

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH  
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Soho Global Health Tbk
Bidang Usaha	Perdagangan
Jenis penawaran Umum	

	Tahun 30 September 2020	Tahun 31 Desember 2019	Tahun 31 Desember 2018	Tahun 31 Desember 2017
Nama Kantor Akuntan Publik	-	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Partner	-	Peter Surja	Peter Surja	Peter Surja
Opini Akuntan	-	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian
Catatan tentang Opini (jika ada)	-	-	-	-

\* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

**Data Keuangan Penting (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

<b>Periode laporan keuangan</b>	<b>30 September 2020</b>	<b>30 September 2019</b>
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>		
Pendapatan	4,475,241	3,718,243
Laba (rugi) bruto	1,024,285	773,320
Laba (rugi) usaha/operasional	231,837	169,756
EBITDA	264,651	201,460
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	149,729	74,132
Laba (rugi) komprehensif	149,729	69,115
Laba Per saham (dasar) (Rupiah penuh)	118	103
Laba Per saham (dilusian)	-	153

	<b>30 September 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Laporan Posisi keuangan</b>		
Jumlah Aset	3,786,790	3,269,085
Jumlah Aset Lancar	3,057,963	2,377,771
Jumlah Aset Tidak Lancar	728,827	891,314
Jumlah Liabilitas	1,595,765	1,955,092
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,437,602	1,833,791
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158,163	121,301
Jumlah Ekuitas	2,191,025	1,313,993
Modal Disetor	1,695,682	523,025
Saldo Laba	494,198	357,981
<b>Rasio Keuangan</b>		
Rasio Lancar (%)	213%	130%
ROA	4%	2%
ROE	7%	6%
Ebitda thd pendapatan (%)	6%	5%

## Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>Laporan Keuangan Terdiri dari:</b>	✓			
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			
4	Laporan arus kas selama periode	✓			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	✓			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			
1.	<b>Ketentuan Umum</b> Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. gambaran umum Perusahaan;</li> <li>b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;</li> <li>c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</li> <li>d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan</li> <li>2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.</li> </ol> </li> </ol>				



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	<b>Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan</b>				
1.	<b>Gambaran Umum Perusahaan</b> Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	<b>Pendirian perusahaan</b>				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	✓			
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampangan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampangan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			
7)	<b>Khusus Industri Media</b> Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	<b>Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan</b> Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	<b>Khusus untuk Industri Perbankan</b> Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
11)	<b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</b> Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik izin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan</li> <li>• Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan;</li> </ul> b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;</li> <li>• Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan</li> <li>• Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.</li> </ul>			✓	
12)	<b>Khusus Industri Kehutanan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan perusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			✓	
b.	<b>Penawaran Umum Efek</b> , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			✓	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			✓	
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan ( <i>corporate action</i> ) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			✓	
c.	<b>Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	✓			
2)	Tempat kedudukan;	✓			
3)	Jenis usaha;	✓			
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	✓			
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	✓			
6)	Total Aset; dan	✓			
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			<p>✓</p>	
d.	<p><b>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			catatan 1c
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	✓			
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			
e.	<b>Penerbitan Laporan Keuangan</b>				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	✓			
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓			
2.	<p><b>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan</b></p> <p>Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p>				
a.	<p><b>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</b></p> <p>Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.</p>	✓			
b.	<b>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</b>				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis ( <i>historical cost</i> ), biaya perolehan kini ( <i>current cost</i> ), nilai realisasi neto ( <i>net realizable value</i> ), Nilai Wajar	✓			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.				
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	✓			
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
c.	<b>Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen</b>				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	✓			
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			
d.	<b>Kebijakan Akuntansi Tertentu</b> Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<b>Prinsip-prinsip konsolidasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasardan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;	✓			catatan 2 b

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	✓ ✓ ✓			
2)	<b>Kombinasi bisnis</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			✓   /	
3)	<b>Kas dan setara kas;</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			catatan 2 F
4)	<b>Instrumen Keuangan</b> <b>a) Instrumen Keuangan selain Sukuk</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan; (6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan; (7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;	✓			catatan 2Y

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p> <p><b>b) Investasi pada Sukuk</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;</p> <p>(2) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p> <p><b>c) Sukuk yang diterbitkan</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;</p> <p>(4) posisi penyajian Sukuk; dan</p> <p>(5) akad syariah yang digunakan.</p>			<p>✓</p> <p>—</p> <p>—</p> <p>✓</p> <p>—</p> <p>—</p>	
5)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>a) Giro Wajib Minimum</b> Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p><b>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p><b>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			<p>✓</p> <p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	
6)	<p><b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			<p>✓</p>	
7)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b></p>			<p>✓</p>	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			✓	
8)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>a) Kredit</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit. <b>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi. <b>c) Agunan yang Diambil Alih</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			✓	
9)	<b>Khusus untuk Industri Pembiayaan</b> <b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			✓	
10)	<b>Anjak Piutang</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien)			✓	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	atau ditanggung oleh perusahaan).				
11)	<p><b>Sewa</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	✓			catatan 22
12)	<p><b>Persediaan :</b></p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>				
	<p><b>a) Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p><b>HTI Dalam Pengembangan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p><b>HTI Siap Panen</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			✓ ↓	
	<p><b>b) Khusus Industri Perkebunan</b></p> <p><b>Tanaman Perkebunan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			✓ ↓	
	<p><b>c) Khusus Industri Peternakan</b></p> <p><b>Hewan Ternak</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p>			✓ ↓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			✓ ↓ ✓	
13)	<b>Aset Tetap:</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓ ↓ ✓			Catatan 2k
14)	<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	✓			
15)	<b>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓	
16)	<b>Pola Kerjasama</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓	
17)	<b>Aset Tak Berwujud</b> Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;	✓			Catatan 2m

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).				
18)	<b>Aset tidak lancar atau kelompok Lepasannya yang dimiliki untuk dijual</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasannya yang dimiliki untuk dijual.	✓			Catatan 2 ✓
19)	<b>Properti Investasi :</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			✓	
20)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai ( <i>impairment</i> ) dan penilaian kembali aset ( <i>revaluasi</i> ); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungjawaban Asuransi.			✓	
21)	<b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	✓			Catatan 2 n
22)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Liabilitas Segera</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. <b>Simpanan Nasabah</b>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p><b>Simpanan dari bank lain</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p><b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
23)	<p><b>Provisi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	<p>✓</p>			<p>catatan 2 p</p>
24)	<p><b>Utang Repo</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			<p>✓</p>	
25)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
26)	<p><b>Khusus Industri Pertambangan Umum</b></p> <p><b>Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan</b></p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Biaya Eksplorasi yang Ditanggungkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;</p> <p>b) Biaya Eksplorasi yang Ditanggungkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;</p> <p>c) Dasar penentuan ditanggungkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan</p> <p>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.</p> <p><b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditanggungkan; dan</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
27)	<p><b>Pengakuan Pendapatan</b></p> <p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			catatan 29
	<p>b) <b>Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			<p>✓</p>	
	<p>c) <b>Khusus Industri Asuransi</b></p> <p>(1) <b>Pengakuan pendapatan premi</b></p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) <b>Beban Klaim</b>            Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			✓ ↓	
	<p>d) <b>Khusus Industri Real Estate</b>  <b>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</b>            Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			✓ ↓	
28)	<p><b>Program Loyalitas Pelanggan</b>            Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan</p>			✓	
29)	<p><b>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing</b>            Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;</p> <p>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan</p> <p>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.</p>	✓ ↓		✓	catatan 2 o
30)	<p><b>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</b>            Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;</p> <p>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan</p>	✓ ↓			catatan 2 i
31)	<p><b>Hibah Pemerintah</b>            Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
32)	<p><b>Pajak Penghasilan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;</p> <p>b) ketentuan mengenai saling hapus;</p> <p>c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan</p> <p>d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.</p>	✓ ↓			
33)	<p><b>Imbalan Kerja</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;</p> <p>b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;</p> <p>c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.</p>	✓ ↓			Catatan 2 s
34)	<p><b>Saham Treasuri</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.</p>			✓	
35)	<p><b>Pembayaran Berbasis Saham</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.</p>			✓	
36)	<p><b>Kuasi-Reorganisasi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan</p> <p>c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.</p> <p><i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i></p>			✓	
37)	<p><b>Biaya Pinjaman</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.</p>			✓	
38)	<p><b>Segmen Operasi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.</p>	✓			Catatan 2w

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
39)	<b>Laba (Rugi) per saham</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	✓			catatan 2 x
3.	<b>Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan</b>				
a.	<b>Aset</b>				
1)	<b>Kas dan Setara Kas</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	✓			catatan 2 f, 4
2)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>				
a).	<b>Kas</b> Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			✓	
b)	<b>Giro pada Bank Indonesia</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			✓	
c)	<b>Giro pada Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai			✓	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓	
	(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. d) <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) dan tidak mengalami penurunan nilai ( <i>unimpaired</i> ); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			✓	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
3)	<b>Piutang Usaha</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitur;	✓ ✓			catatan 5
	c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).			✓	
4)	<b>Khusus Industri Asuransi</b>				
	a) <b>Piutang Premi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	b) <b>Piutang Koasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	c) <b>Piutang Reasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
	d) <b>Piutang Hasil Investasi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓	
5)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b>				
	a) <b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b>			✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);</p> <p>(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;</p> <p>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</p> <p>(4) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</p> <p>(5) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</p> <p>(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>(7) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</p>			<p>✓</p>	
	<p>b) <b>Tagihan Anjak Piutang</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan</p>			<p>✓</p>	
	<p>(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</p>			<p>✓</p>	
	<p>c) <b>Piutang Sewa Pembiayaan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
	<p>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor; (5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			✓ ↓	
	d) <b>Piutang Sewa Operasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			✓ ↓	
6)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi</b> <b>Piutang Retensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓ ↓	
7)	<b>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</b> Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan			✓ ↓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).				
8)	<b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓	
9)	<b>Agunan Yang Diambil Alih</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓	
10)	<b>Piutang Dividen dan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			✓	
11)	<b>Piutang Lain-Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓			catatan 6
12)	<b>Aset Keuangan Lainnya</b> Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.	✓			catatan 10

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;</li> <li>(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;</li> <li>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</li> <li>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;</li> </ul>	✓		✓  ✓  ✓	catatan 10
	<ul style="list-style-type: none"> <li>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemingkat (jika ada).</li> <li>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</li> <li>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</li> <li>(b) alasan reklasifikasi; dan</li> <li>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</li> </ul> </li> </ul>			✓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</li> <li>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</li> </ul>	✓		✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</li> </ul>			✓	
13)	<b>Khusus Deposito</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</li> <li>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</li> <li>c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan</li> </ul>	✓			

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.				
14)	<b>Khusus Investasi pada Sukuk</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			✓ ↓	
15)	<b>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			✓ ↓	
16)	<b>Khusus Unit Penyertaan Reksadana</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			✓ ↓	
17)	<b>Khusus Wesel Tagih</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			✓	
18)	<b>Khusus Industri Asuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			✓	
19)	<b>Pinjaman Polis</b> Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓ ↓	
20)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>Kredit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;</p> <p>b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;</p> <p>e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;</p> <p>g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;</p> <p>h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;</p> <p>i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
	<p>j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
21)	<p><b>Tagihan dan Liabilitas Akseptasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
	<p>a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;</p> <p>b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
22)	<p><b>Persediaan</b></p>				
	<p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;</p> <p>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</p> <p>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</p> <p>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;</p> <p>(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:</p> <p>(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p> <p>(8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan</p>	<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2 H</p> <p>Catatan 7</p>
	<p>(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.</p>	<p>✓</p>			
b)	<p><b>Khusus Industri Perhotelan</b></p> <p>Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
	<p>(1) Makanan dan minuman;</p> <p>(2) Perlengkapan; dan</p> <p>(3) Barang Dagangan.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
c)	<p><b>Khusus Industri Real Estat</b></p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p>				
	<p>(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:</p> <p>(a) Tanah Matang;</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			✓ ↓	
	d) <b>Tanah untuk Pengembangan</b> Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			✓ ↓	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.				
	e) <b>Khusus Industri Media</b> Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			✓ ↓	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			✓ ✓	
	f) <b>Khusus Industri Rumah Sakit</b>				
	Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya			✓ ↓	
	g) <b>Khusus Industri Peternakan</b> (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			✓ ↓	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) <b>Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;</p> <p>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>(c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;</p> <p>(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;</p> <p>(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan</p> <p>(h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
23)	<p><b>Pajak Dibayar Di muka</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan</p> <p>b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 15 a</p> <p>Catatan 15 f</p>
24)	<p><b>Biaya Dibayar Dimuka</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p>	<p>✓</p>			<p>catatan g</p>
25)	<p><b>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;</p> <p>(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;</p> <p>(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan</p>	<p>✓</p> <p>↓</p>			<p>catatan 8</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:</p> <p>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:</p> <p>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>	<p>✓</p> <p>↓</p>			<p>Catatan 8</p>
26)	<p><b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>	<p>✓</p> <p>↓</p>			<p>Catatan 6</p>
27)	<p><b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Catatan 10</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p> <p>k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
28)	<p><b>Khusus Industri Konstruksi</b></p> <p><b>Jaminan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			<p>✓</p>	
29)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p><b>HTI dan HTI dalam pengembangan</b></p> <p>Berupabiaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal;</p> <p>b) Penyisihan periode berjalan;</p> <p>c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan</p> <p>d) Saldo akhir.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
30)	<p><b>Khusus Industri Jalan Tol</b></p> <p><b>Hak Bagi Hasil Tol</b></p> <p>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;</p> <p>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;</p> <p>(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan</p> <p>(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
31)	<p><b>Khusus Industri Perkebunan</b></p> <p><b>Tanaman Perkebunan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) Untuk tanaman telah menghasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;</li> <li>(2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;</li> <li>(3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;</li> <li>(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman;</li> <li>(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan</li> <li>(6) Tanaman yang dijamin.</li> </ol> <p>b) Untuk tanaman belum menghasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Saldo awal <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Tambahan tahun berjalan</li> <li>ii. Biaya langsung</li> </ol> </li> <li>(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pengurangan tahun berjalan</li> <li>ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan</li> </ol> </li> <li>(c) Pengurangan lainnya</li> <li>(d) Saldo akhir;</li> </ol> </li> <li>(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan</li> <li>(3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.</li> </ol>				
32)	<p><b>Khusus Industri Peternakan</b></p> <p><b>Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;</li> <li>b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</li> <li>c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</li> <li>d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;</li> <li>e) Kondisi hewan ternak;</li> <li>f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;</li> <li>g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung jawaban asuransi dan risiko yang</li> </ol>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>ditutup;</p> <p>h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;</p> <p>j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan</p> <p>k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			<p>✓</p>	
33)	<p><b>Properti Investasi</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;</li> <li>(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;</li> <li>(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;</li> <li>(4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;</li> <li>(5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;</li> <li>(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan</li> <li>(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;</li> </ol> </li> <li>(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan</li> <li>(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.</li> </ol> <p>b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</li> <li>(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan</li> </ol> </li> </ol>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(b) penyesuaian signifikan lain.</p> <p>c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) umur manfaat;</li> <li>(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</li> <li>(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</li> <li>(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;</li> <li>(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan</li> <li>(6) Nilai Wajar Properti Investasi.</li> </ol> <p>d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;</li> <li>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</li> <li>(3) estimasi saat penyelesaian;</li> <li>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;</li> <li>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan</li> <li>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</li> <li>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</li> </ol> </li> </ol>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
34)	<p><b>Aset Tetap</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;</li> <li>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</li> <li>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</li> <li>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);</li> <li>e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;</li> </ol>	<p>✓</p> <p>↓</p>			Catatan 11





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;</p> <p>(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;</p> <p>(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan</p> <p>(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 11</p>
35)	<p><b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p><b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
36)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 12</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p> <p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>↓</p>	
37)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum</b>				
	<p>a) <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			<p>↓</p>	
	<p>b) <b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir;</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			✓	
	<p>c) <b>Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang.</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p> <p>(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p> <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p>			✓	
	<p>d) <b>Biaya Pengembangan Tangguhan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada,</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>terhadap biaya yang ditanggungkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditanggungkan untuk tiap-tiap Area of Interest.</p>			✓	
b.	<b>Liabilitas</b>				
1)	<p><b>Utang Usaha</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>	✓ ✓ ✓			catatan 13
2)	<p><b>Provisi</b></p> <p>a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;</p> <p>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;</p> <p>(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;</p> <p>(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;</p> <p>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;</p> <p>(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.</p>			✓ ↓ ✓	
3)	<p><b>Beban akrual</b></p> <p>Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.</p>	✓			catatan 16
4)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Liabilitas Segera</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p>			✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.				
5)	<p><b>Utang Repo</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.</p>			✓ ✓	
6)	<p><b>Khusus Kontrak Konstruksi</b></p> <p><b>Utang Bruto kepada Pelanggan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang dialami; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			✓ ↓	
7)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Simpanan Nasabah</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminakan; dan</p> <p>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.</p>			✓ ↓	
	<p>b) <b>Simpanan dari Bank Lain</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminakan.</p>			✓ ↓	
8)	<b>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;</li> <li>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;</li> <li>(3) Rincian berdasarkan mata uang;</li> <li>(4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan</li> <li>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.</li> </ol>			✓ ↓	
	<p><b>b) Utang Klaim</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> <li>(2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;</li> <li>(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan</li> <li>(4) Jumlah utang menurut mata uang.</li> </ol>			✓ ↓	
	<p><b>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Jumlah menurut jenis asuransi;</li> <li>(2) Jumlah menurut tertanggung;</li> <li>(3) Jumlah menurut mata uang; dan</li> <li>(4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.</li> </ol>			✓ ↓	
	<p><b>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Jumlah menurut program asuransi;</li> <li>(2) Jumlah menurut jenis pertanggungan;</li> <li>(3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> <li>(4) Metode perhitungan yang digunakan; dan</li> <li>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.</li> </ol>			✓ ↓	
	<p><b>e) Utang Koasuransi (rewrite)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> <li>(2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;</li> <li>(3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</li> </ol>			✓ ↓	



No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(4) Jumlah menurut umur utang.</p> <p><b>f) Utang Reasuransi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah berdasarkan reasuradur;</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis mata uang;</p> <p>(4) Jumlah menurut umur utang; dan</p> <p>(5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
	<p><b>g) Utang Komisi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur;</p> <p>(2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis asuransi.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
	<p><b>h) Titipan Premi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p> <p><b>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan</b> Yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham;</p> <p>(2) Dasar perhitungan; dan</p> <p>(3) Saldo menurut usia.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
9)	<p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.</p>	<p>✓</p>			
10)	<p><b>Utang Pajak</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis dan jumlahnya; dan</p> <p>b) informasi mengenai ketentuan pajak.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>catatan 156</p>
11)	<p><b>Khusus Industri Pembiayaan</b> <b>Kewajiban Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan</p> <p>b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi</b> <b>Uang Muka Kontrak</b> Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			✓	
13)	<b>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang</b> Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.				
14)	<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b> a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) <b>Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</b> Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.	✓ ✓ ✓		✓ ✓  ✓ ↓	Catatan 33
15)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			✓	
16)	<b>Khusus Industri Pertambangan Umum</b> <b>Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>			✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.				
17)	<p><b>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p>			✓	
	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
18)	<p><b>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</b></p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;</p> <p>b) jumlah utang menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>			✓ ↓	
19)	<p><b>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</b></p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) tanggal jatuh tempo;</p> <p>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</p> <p>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</p> <p>j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:</p> <p>(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan</p> <p>(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</p>			✓ ↓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
20)	<p><b>Utang Sewa Pembiayaan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(1) sampai dengan satu tahun;</p> <p>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</p> <p>(3) lebih dari 5 (lima) tahun.</p> <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</p> <p>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:</p> <p>(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;</p> <p>(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan</p> <p>(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</p>			✓	
21)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;</p> <p>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p> <p>b) <b>Pinjaman Diterima</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p> <p>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</p> <p>c) <b>Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p>				
22)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;</p> <p>e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Saldo awal;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.				
23)	<p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b></p> <p>a) <b>imbalan Pasti</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) gambaran umum mengenai jenis program.</p> <p>(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam:</p> <p>(a) biaya jasa kini;</p> <p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) iuran oleh peserta program;</p> <p>(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) biaya jasa lalu;</p> <p>(h) kombinasi bisnis;</p> <p>(i) <i>curtailment</i>; dan</p> <p>(j) penyelesaian.</p> <p>(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;</p> <p>(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:</p> <p>(a) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(d) iuran oleh pemberi pekerja;</p> <p>(e) iuran oleh peserta program;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) kombinasi bisnis; dan</p> <p>(h) penyelesaian;</p> <p>(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>↓</p>			<p>catatan 25</p> <p>✓</p> <p>↓</p>

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;</p> <p>(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan</p> <p>(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:</p> <p>(a) biaya jasa kini;</p> <p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;</p> <p>(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);</p> <p>(f) biaya jasa lalu;</p> <p>(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan</p> <p>(h) dampak dari batasan dalam SAK;</p> <p>(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>(b) dampak dari batasan dalam SAK;</p> <p>(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;</p> <p>(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;</p> <p>(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:</p> <p>(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan</p> <p>(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;</p> <p>(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	<p>catatan 25</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>utama dari aset program;</p> <p>(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</p> <p>(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:</p> <p>(a) tingkat diskonto;</p> <p>(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;</p> <p>(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</p> <p>(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);</p> <p>(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan</p> <p>(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;</p> <p>(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:</p> <p>(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan</p> <p>(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.</p> <p>(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.</p> <p>(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:</p> <p>(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan</p> <p>(b) penyesuaian yang timbul pada:</p> <p>(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;</p> <p>(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya</p>	<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	<p>catatan 25</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> <p><b>b) Iuran Pasti</b> Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p><b>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b> Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p><b>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>			✓	
24)	<p><b>Utang Obligasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi</p>			✓	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>				
25)	<p><b>Sukuk</b></p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan;</li> <li>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</li> <li>(c) nilai nominal;</li> <li>(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);</li> <li>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah);</li> <li>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</li> <li>(g) jangka waktu;</li> <li>(h) tujuan penerbitannya; dan</li> <li>(i) persyaratan penting lain;</li> </ul> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
26)	<p><b>Utang Subordinasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.				
27)	<b>Obligasi Konversi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan ( <i>exercise price</i> ) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i> ); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) persyaratan penting lainnya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 18
c.	<b>Ekuitas</b>				
	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;	✓ ↓			Catatan 19

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>right issue</i> dan <i>private placement</i> ), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal; e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.	✓ ↓ ✓			Catatan 19
2)	<b>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disetor; b) Uraian sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas; d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor; e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara; (3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai	✓ ↓ ✓			Catatan 20

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>	✓ ↓ ✓			catatan 20
3)	<p><b>Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> <p>(2) Nama entitas anak; dan</p> <p>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</p> <p>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</p>	✓ ↓ ✓			
4)	<p><b>Saham Treasuri</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.</p>			✓ ↓ ✓	
5)	<p><b>Saldo Laba</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p>			✓ ↓ ✓	
6)	<b>Waran</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.	✓ ↓			Catatan 22
7)	<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	✓			Catatan 25
8)	<b>Kepentingan Nonpengendali</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	✓			
d.	<b>Laba Rugi Komprehensif</b>				
1)	<b>Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi:	✓ ↓			Catatan 23 Catatan 28
				✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas; f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.			✓ ↓ ✓	
2)	<b>Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			✓ ↓ ✓	
3)	<b>Khusus Industri pembiayaan</b> Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			✓ ↓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	<p><b>Khusus Industri Rumah Sakit</b>  <b>Terdiri dari:</b>            Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,            Rincian pengurang pendapatan, antara lain:            a) Restitusi;            b) Subsidi tidak mampu; dan            c) Selisih perhitungan klaim.</p>			✓ ↓ ✓	
5)	<p><b>Khusus Industri Transportasi</b>            Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:            a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;            b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;            c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;            d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan            e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>			✓ ↓ ✓	
6)	<p><b>Khusus Industri Telekomunikasi</b>            Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>			✓	
7)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b>  <b>Pendapatan Premi</b>            Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.  <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>			✓	
8)	<p><b>Khusus Industri Jalan Tol:</b>  <b>Pendapatan</b>            Yang harus diungkapkan antara lain:            a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			✓	
9)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Pendapatan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓ ↓ ✓	
10)	<b>Beban Pokok Penjualan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.	✓ ↓ ✓			Catatan 24
11)	<b>Khusus Industri Rumah Sakit</b> <b>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</b> Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			✓ ↓ ✓	
12)	<b>Khusus Industri Asuransi:</b> a) <b>Beban Klaim Asuransi Kerugian</b>			✓	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.			✓	
	<p>b) <b>Beban Klaim Asuransi Jiwa</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p> <p>c) <b>Komisi Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p> <p>d) <b>Hasil Investasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.</p>			✓ ↓	
13)	<p><b>Khusus Industri Perhotelan</b> <b>Beban Departementalisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.</p>			✓ ↓	
14)	<p><b>Beban Usaha</b> Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:</p> <p>a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.</p>	✓ ↓			Catatan 25 & catatan 26, 27
15)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Beban Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p> <p>b) <b>Beban Provisi dan Komisi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p>			✓ ↓	
16)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>Beban Kerugian Penurunan Nilai</b> Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.				
17)	<b>Pendapatan dan Beban Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi: (a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai. d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.	✓ ✓  ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓  ✓ ✓	catatan 28
18)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> a) <b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) <b>Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. c) <b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			✓ ↓ ↓ ↓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
19)	<p><b>Pendapatan Komprehensif Lain</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak berwujud;</p> <p>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;</p> <p>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;</p> <p>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;</p> <p>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.</p>	✓		✓ ✓ ✓ ✓	catatan 25
20)	<p><b>Pajak Penghasilan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:</p> <p>(1) beban (penghasilan) pajak kini;</p> <p>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;</p> <p>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;</p> <p>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;</p> <p>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p> <p>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan</p> <p>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;</p> <p>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;</p> <p>c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;</p> <p>d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:</p>	✓		✓	catatan 15

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	✓			Catatan 15
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;			✓	
e)	penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;			✓	
f)	jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;	✓			
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			✓	Catatan 15
h)	rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan (3) laba kena pajak;	✓			
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	✓			
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	✓			
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	✓			
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;	✓		✓	
m)	jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			✓	
n)	uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan	✓		✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p> <p>o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan</p> <p>p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:</p> <p>(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan</p> <p>(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>	<p>catatan 15</p>
21)	<p><b>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>	<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>	<p>Catatan 21</p>
22)	<p><b>Transaksi Pihak Berelasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang</p>	<p>✓</p>			<p>catatan 29</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:</p> <p>(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p> <p>(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;</p> <p>d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) entitas induk;</p> <p>(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;</p> <p>(3) entitas anak;</p> <p>(4) entitas asosiasi;</p> <p>(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;</p> <p>(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan</p> <p>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</p> <p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan</p>				
		✓		✓	Catatan 29
		✓		✓	
				✓	
				✓	
					Catatan 29
		✓			Catatan 29

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) imbalan kerja jangka pendek;</p> <p>(2) imbalan pascakerja;</p> <p>(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;</p> <p>(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(5) pembayaran berbasis saham.</p> <p>f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :</p> <p>(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;</p> <p>(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan</p> <p>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.</p>			✓	
23)	<p><b>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b></p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;</p> <p>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</p>	✓			catatan 34
24)	<p><b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas:</p> <p>(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</p> <p>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;</p>	✓	✓		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;</p> <p>(4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</p> <p>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</p> <p>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
25)	<p><b>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</b></p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;</p> <p>(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan</p> <p>(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.</p> <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;</p> <p>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan</p> <p>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;</li> <li>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan</li> <li>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</li> </ol> </li> <li>(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan</li> <li>(4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</li> </ol>			✓	
26)	<p><b>Kombinasi Bisnis</b></p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;</li> <li>(2) tanggal akuisisi;</li> <li>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;</li> <li>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;</li> <li>(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;</li> <li>(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;</li> <li>(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;</li> <li>(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;</li> <li>(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan</li> <li>(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;</li> </ol> </li> <li>(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Nilai Wajar piutang;</li> </ol> </li> </ol>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan</p> <p>(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;</p> <p>(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;</p> <p>(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:</p> <p>(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;</p> <p>(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;</p> <p>(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:</p> <p>(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan</p> <p>(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;</p> <p>(13) dalam hal pembelian dengan diskon:</p> <p>(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p>(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;</p> <p>(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:</p> <p>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan</p> <p>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;</p> <p>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:</p> <p>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan</p> <p>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;</p> <p>(16) Informasi sebagai berikut:</p> <p>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan</p> <p>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p> <p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p>			<p>N/A</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugiannya yang diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <p>(1) jumlah harga yang dibayarkan;</p> <p>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan</p> <p>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			✓ ↓ ✓	
27)	<p><b>Segmen Operasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p> <p>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;</p> <p>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;</p> <p>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas</p>	✓  ✓		✓	Catatan 35

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <p>(2) Informasi wilayah geografis</p> <p>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.</p> <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p> <p>(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(a) fakta;</p> <p>(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan</p> <p>(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
28)	<p><b>Operasi yang Dihentikan</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
29)	<p><b>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</b></p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <p>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;</p> <p>(2) pihak lawan transaksi (counterparties);</p> <p>(3) tanggal jatuh tempo;</p> <p>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;</p> <p>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan</p> <p>(7) persyaratan penting lainnya.</p> <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;</p> <p>(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan</p> <p>(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
30)	<p><b>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang</p>	<p>✓</p>			<p>catatan 33</p>

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>				
31)	<p><b>Dividen</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk: (1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>	✓		✓	Catatan 19
32)	<p><b>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>			✓	
33)	<p><b>Perikatan dan Kontinjensi</b></p> <p>a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis,</p>	✓			Catatan 30





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan: (a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.	✓  ✓		✓	Catatan 15
34)	<b>Khusus Industri Perkebunan</b> <b>Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			✓ ↓	
35)	<b>Manajemen Risiko Keuangan</b> a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba	✓ ↓			Catatan 32

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>rugi dan ekuitas; dan</p> <p>(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.</p>				
36)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
	<p>b) <b>Posisi Devisa Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) <b>Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum</b> Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) <b>Aktivitas Fiduciary</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	
37)	<p><b>Kuasi-Reorganisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p>			<p>✓</p> <p>↓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			✓  ✓	
38)	<b>Pengelolaan Modal</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	✓ ↓ ✓			catatan 32
39)	<b>Transaksi Nonkas</b> Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	✓			catatan 31
40)	<b>Pembayaran Berbasis Saham</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok			✓ ↓ ✓	

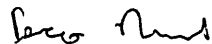
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
41)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
42)	<p><b>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</b></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</p> <p>d) Zakat.</p>			<p>✓</p> <p>↓</p> <p>✓</p>	
43)	<p><b>Informasi Penting Lainnya</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi;</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			✓ ↓	
44)	<b>Khusus Industri Kehutanan :</b> a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			✓ ↓	
45)	<b>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui: b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.	✓ ↓			
46)	<b>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>	✓ ↓ ✓			Catatan 2
47)	<p><b>Reklasifikasi</b></p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p> <p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			✓ ↓ ✓	
48)	<p><b>Hibah Pemerintah</b></p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p> <p>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p>			✓ ↓ ✓	
49)	<p><b>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</b></p> <p>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			✓ ↓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.				
50)	<b>Informasi Penting Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			✓	

Jakarta, 16 November 2020



**Piero Brambati**

Direktur yang membawahi bidang  
akuntansi dan keuangan

PT Soho Global Health Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 September 2020 dan  
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Belum Diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
as of September 30, 2020 and  
for the period then ended (Unaudited)*



# PT. Soho Global Health Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY  
FOR CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
INFORMATIONS OF PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR THE PERIOD  
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama / Name  | : Rogelio Paulino Jr. Castillo La O                                       |
| Alamat kantor / Office address                                | : Jl. Rawa Sumur II Kav BB no 3<br>Kawasan Industri Pulo gadung, Jakarta. |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : Apartemen Pondok Indah Golf<br>Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta          |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : 021 46834411  |
| Jabatan / Position  | : Presiden Direktur/President Director                                    |
| 2. Nama / Name  | : Piero Brambati  |
| Alamat kantor / Office address                                | : Jl. Rawa Sumur II Kav BB no 3<br>Kawasan Industri Pulo gadung, Jakarta  |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : Apartemen Summit,<br>Jl. Boulevard Sentra Kelapa Gading, Jakarta        |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : 021 46834411  |
| Jabatan / Position  | : Direktur/Director   |


Menyatakan bahwa / state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;   | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial informations of the Company and its Subsidiaries;  |
| 2. Informasi keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.                              | 2. The consolidated interim financial informations of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");      |
| 3. a. Semua informasi dalam informasi keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3 a All information in the consolidated interim financial informations of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;   |
| b. Informasi keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated interim financial informations of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.  | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.   |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 16 November 2020/November 16, 2020

  
**Rogelio Paulino Jr. Castillo La O**  
Presiden Direktur/President Director



  
**Piero Brambati**  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(BELUM DIAUDIT)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2020  
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,33	579.249	263.055	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,5,30f, 30k,32,33			Trade receivables
Pihak ketiga, neto		1.124.559	935.098	Third parties, net
Pihak berelasi	29	602	816	Related party
Piutang lain-lain	2,3,6, 32,33			Other receivables
Pihak ketiga, neto		149.408	144.765	Third parties, net
Pihak berelasi	29	7.243	924	Related parties
Persediaan, neto	2,3,7,30f,30k	1.020.888	910.568	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2,15a	124.212	56.601	Prepaid taxes
Uang muka	2,9a	46.391	23.745	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	2,9b	5.411	21.090	Prepayments - current portion
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,8	-	21.109	Non-current asset held for sale
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>3.057.963</b>	<b>2.377.771</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2	5.263	4.342	Advances for purchase fixed assets
Uang muka pembelian aset tak berwujud	2	709	709	Advances for purchase intangible assets
Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka	2,9	-	10.722	Prepayments - non-current portion
Taksiran pengembalian pajak	2,3,15f	140.928	355.789	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto	2,10,32,33	3.919	3.919	Other non-current financial assets, net
Aset tetap, neto	2,3,11,30f,30k	397.167	401.396	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2,3,15e	87.040	82.019	Deferred tax assets, net
Aset hak guna, neto	11	64.396	-	Right of use, net
Aset tak berwujud, neto	2,3,12	27.529	30.599	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2,32,33	1.876	1.819	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>728.827</b>	<b>891.314</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.786.790</b>	<b>3.269.085</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020 (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,32,33	1.148.962	1.012.512	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,14,32,33			Other payables
Pihak ketiga		83.543	80.994	Third parties
Pihak berelasi	29	-	213	Related parties
Utang pajak	2,15b	77.974	9.402	Taxes payable
Beban akrual	2,16,32,33	84.991	181.903	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2, 3, 32	34.281	34.555	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa, jangka pendek	17	7.851	-	Lease liabilities, current portion
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Obligasi wajib konversi	2,18,32,33	-	514.212	Mandatory convertible notes
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.437.602</b>	<b>1.833.791</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, jangka panjang	17	20.262	-	Lease liabilities, non current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3	137.901	121.301	Liability for employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>158.163</b>	<b>121.301</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.595.765</b>	<b>1.955.092</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	19	634.584	357.939	Share capital
Tambahkan modal disetor	2,20	1.061.098	165.086	Additional paid-in capital
Instrumen ekuitas lainnya - waran	22	-	432.083	Other equity instrument - warrants
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2	(683)	(683)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Saldo laba	19	494.198	357.981	Retained earnings
Sub-total		2.189.197	1.312.406	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.828	1.587	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.191.025</b>	<b>1.313.993</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.786.790</b>	<b>3.269.085</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2020 (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Period Ended September 30,

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,23	<b>4.475.241</b>	<b>3.718.243</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,24	<b>(3.450.956)</b>	<b>(2.944.923)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.024.285</b>	<b>773.320</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,25	(510.225)	(442.336)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(266.671)	(126.595)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2,27	(12.827)	(10.808)	Research and development expenses
Pendapatan lain	2,28	28.349	22.167	Other income
Beban lain	2,28	(31.074)	(45.992)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>231.837</b>	<b>169.756</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2	3.977	5.341	Finance income
Biaya keuangan	2	(6.628)	(19.713)	Finance costs
Amortisasi diskonto obligasi wajib konversi	2,18	(8.532)	(23.835)	Amortization discount of mandatory convertible notes
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>220.654</b>	<b>131.549</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan badan, neto	2,15g	(70.925)	(57.417)	Corporate income tax expense, net
<b>LABA NETO</b>		<b>149.729</b>	<b>74.132</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	2,3	-	(6.218)	Remeasurement liability for employees benefits
Pajak penghasilan terkait Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,3	-	1.201	Income tax relating to remeasurement for employee benefits
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>149.729</b>	<b>69.115</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		149.488	73.970	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		241	162	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>149.729</b>	<b>74.132</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		149.488	68.961	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		241	154	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>149.729</b>	<b>69.115</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2020 (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,</b>		
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	21	118	103	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity (full amount)</i>
Laba neto per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	21	-	153	<i>Net diluted earnings per share attributable to the owners of parent entity (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Period then Ended September 30, 2020 (Unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Instrumen ekuitas lainnya - waran/ Other equity instrument - warrants	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions of non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Sub-total/ Sub-total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		357.939	165.086	432.083	(683)	-	250.613	1.205.038	1.350	1.206.388	Balance as of December 31, 2018
Total penghasilan komprehensif untuk 2019		-	-	-	-	-	68.961	68.961	154	69.115	Total comprehensive income for 2019
Saldo pada tanggal 30 September 2019		357.939	165.086	432.083	(683)	-	319.574	1.273.999	1.504	1.275.503	Balance as of September 30, 2019
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		357.939	165.086	432.083	(683)	-	357.981	1.312.406	1.587	1.313.993	Balance as of September 30, 2019
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen	19	-	-	-	-	-	(13.271)	(13.271)	-	(13.271)	Dividend
Penawaran umum perdana saham		57.190	141.569	-	-	-	-	198.759	-	198.759	Initial public offering
Program MIP		25.826	68.179	-	-	-	-	94.005	-	94.005	MIP Program
Konversi waran Cascade Creek		76.868	378.015	(432.083)	-	-	-	22.800	-	22.800	Cascade Creek's warrant conversion
Konversi Nota Kredit Medisia		116.761	308.249	-	-	-	-	425.010	-	425.010	Medisia's credit note conversion
Total penghasilan komprehensif untuk 2020		-	-	-	-	-	149.488	149.488	241	149.729	Total comprehensive income for 2020
Saldo pada tanggal 30 September 2020		634.584	1.061.098	-	(683)	1.000	493.198	2.189.197	1.828	2.191.025	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2020 (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.285.994	3.501.171	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.424.826)	(2.864.325)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(360.715)	(261.173)	Cash payments for salaries, wages and employee benefit
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban usaha	(206.269)	(425.245)	Operating expenses
Beban pajak	(64.232)	(106.204)	Taxes expenses
Penerimaan kas untuk kegiatan usaha lainnya, neto	23.459	16.337	Cash receipts for other operating activities, net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	253.411	(139.439)	Net cash provided by (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Hasil penjualan aset tetap	11.292	16.710	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(2.390)	(2.588)	Purchases of intangible assets
Pembelian aset tetap	(27.029)	(20.151)	Purchase of fixed assets
Kenaikan pada uang muka pembelian aset tetap	(921)	-	Increase in advances purchase for fixed asset
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(19.048)	(6.029)	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.977	5.341	Receipts from finance income
Pembayaran kembali Obligasi wajib konversi	(97.734)	-	Repayment of Mandatory Convertible Notes
Penerbitan saham – pencatatan saham perdana, dikurangi biaya penerbitan	198.759	-	Shares issuance – Initial Public Offering, net of issuance cost
Penerbitan saham – Konversi Waran	22.800	-	Shares issuance – Warrant Conversion
Penerbitan saham – MIP	94.005	-	Shares issuance – MIP
Pembayaran dividen kas	(13.479)	-	Payments of cash dividend
Pembayaran beban keuangan	(126.497)	(110)	Payments of finance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	81.831	5.231	Net cash provided by financing activities
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>316.194</b>	<b>(140.237)</b>	<b>NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>263.055</b>	<b>274.418</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>579.249</b>	<b>134.181</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Soho Global Health Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H., No. 116 tanggal 27 Agustus 1956 dengan nama PT Parit Padang. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, dan dipublikasi di Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 517 tanggal 14 Mei 1957.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.176 tanggal 26 Oktober 2020 mengenai telah dilaksanakannya pencatatan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang menyebabkan perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan (Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan) menjadi 44,32% (empat puluh empat koma tiga dua persen) dari modal dasar Perusahaan atau sejumlah 1.269.168.239 (satu miliar dua ratus enam puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh sembilan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.634.584.119.500,- (enam ratus tiga puluh empat miliar lima ratus delapan puluh empat juta seratus sembilan belas ribu lima ratus Rupiah). Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dinyatakan di dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0403194 tanggal 2 November 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan holding, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 1956.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, 13930.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Soho Global Health Tbk (the "Company"), was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 116 of Eliza Pondaag, S.H., dated August 27, 1956 under the name of PT Parit Padang. The Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, and was published in the State Gazette No. 39, Supplement No. 517 dated May 14, 1957.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on the Notarial Deed made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 176 dated October 26, 2020, regarding the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, which has resulted in a change in the amount of issued and paid-up capital of the Company (Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association) to become 44.32% (forty four point three two percent) of the Company's authorized capital or a total of 1,269,168,239 (one billion two hundred sixty nine million one hundred sixty eight thousand two hundred thirty nine) shares, with a total nominal value of Rp.634,584,119,500,- (six hundred thirty-four billion five hundred eighty four million one hundred nineteen thousand five hundred Rupiah). The said amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stipulated in Letter No.AHU-AH.01.03-0403194 dated November 2, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of (i) activities of holding companies, and (ii) other management consulting activities.*

*The Company started its commercial activities in 1956.*

*The Company's head office is located at Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kawasan Industri Pulogadung, East Jakarta, 13930.*

*The Company does not have a parent entity which has control over the Company and its subsidiaries.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi Dalam Jutaan Rupiah/Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Soho Industri Phamasi ("SIP")	Jakarta	Industri farmasi/Pharmaceutical industry	1951	99,64%	99,64%	1.009.452	954.659
PT Parit Padang Global ("PPG")	Jakarta	Distribusi farmasi/ Pharmaceutical distributor	2009	99,99%	99,99%	3.020.893	2.917.552
PT Universal Health Network ("UHN")	Jakarta	Pemasaran farmasi berjangka/ Pharmaceutical multi- level marketing	2009	99,98%	99,98%	23.757	13.182
PT Soho Global Medika ("SGM")	Jakarta	Distributor peralatan kesehatan/ Medical devices distributor	-	99,80%	99,80%	16	36

**c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi,  
Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan  
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the Company and its subsidiaries**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company owned subsidiaries as follows:

**c. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee, Corporate Secretary and  
Employees**

The Member of The Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Eng Liang Tan	President Commissioner
Komisaris	Harry Salam	Commissioner
<b>Dewan Direktur</b>		<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Rogelio Paulino Jr. Castillo La O	President Director
Direktur	Piero Brambati	Director
Direktur	Yuliana	Director
Direktur	Henryk Klakurka	Director
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Eng Liang Tan	President Commissioner
Komisaris	Abrar Mir	Commissioner
<b>Dewan Direktur</b>		<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Rogelio Paulino Jr. Castillo La O	President Director
Direktur	Piero Brambati	Director
Direktur	Yuliana	Director
Direktur	Henryk Klakurka	Director

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi,  
Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan  
Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua	Harry Salam	Chairman
Anggota	Tan Ting Luen	Member
Anggota	Lim Chern Han	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>Corporate Secretary</b>
Sekretaris Perusahaan	Yuliana	Corporate Secretary

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31  
Desember 2019, Perusahaan dan entitas  
anaknya (selanjutnya disebut sebagai  
"Kelompok Usaha") mempunyai karyawan  
tetap masing-masing sebanyak 2.344 dan  
2.223, karyawan tetap (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit  
Committee and Corporate Secretary is as  
follows:

As of September 30, 2020 and December 31,  
2019, the Company and its subsidiaries  
(hereinafter collectively referred as the  
"Group") have 2,344 and 2,223 permanent  
employees, respectively (unaudited).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas  
penyusunan dan penyajian wajar atas laporan  
keuangan konsolidasian ini yang telah  
diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan  
oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal  
16 November 2020.

**d. Completion of the Consolidated Financial  
Statements**

Management is responsible for the preparation  
of the consolidated financial statements which  
were completed and authorized for issuance  
by the Company's Board of Directors on  
November 16, 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi  
Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting  
Standards ("SAK")**

*The Company and its subsidiaries's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.*

**b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".*

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, yang diadopsi dari IFRS 9.

Amandemen ini mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis suatu entitas adalah bagaimana entitas tersebut mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

c. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, yang diadopsi dari IFRS 9. (lanjutan)

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, maka instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang diukur pada FVOCI, jika dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan untuk dijual, serta jika arus kas dari aset tersebut semata dari SPPI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dilakukan berdasarkan fakta dan keadaan pada tanggal tersebut, dan kemudian reklasifikasi aset keuangan diterapkan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi.

Instrumen utang Kelompok Usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan saat ini adalah tersedia untuk dijual apabila Kelompok Usaha membutuhkan arus kas, dan karenanya diukur pada FVOCI ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

- Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9. (continued)

If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments are measured at FVOCI, if they are held both for collection of contractual cash flow and for sale, and if the assets' cash flows represent SPPI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

On the date of initial adoption (January 1, 2020), the assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made based on facts and circumstances on that date, and then the reclassification of financial asset are applied prospectively since the date of reclassification.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets as available for sale, and accordingly measured at FVOCI when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost, and
- Available-for-sale will be classified as FVOCI.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, yang diadopsi dari IFRS 9. (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, yang diadopsi dari IFRS 15.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9. (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

The Group has assessed and concluded that there is no difference in fair value before and after the implementation of PSAK 71 on available-for-sale assets.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15.

The Group adopted PSAK 72 which is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, yang diadopsi dari IFRS 15. (lanjutan)

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis Kelompok Usaha masing-masing memberikan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 72.

- PSAK 73: *Sewa*, yang diadopsi dari IFRS 16.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan beban penyusutan atas aset hak-guna.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15. (continued)

*Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide rights of return for products, and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.*

*There is no material impact on the Group consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.*

- PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16.

*The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.*

*PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.*

*The Group applied PSAK 73 retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application (January 1, 2020)*



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16. (lanjutan)

Pada saat penerapan awal PSAK 73, Kelompok Usaha telah memilih untuk menerapkan cara praktis, yaitu, untuk semua kontrak yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2020, dan telah diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, Kelompok Usaha tidak menilai kembali apakah kontrak-kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73

Selain itu, Kelompok Usaha telah memilih penerapan cara praktis berikut ini:

- i. tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang masa sewanya akan berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal dan aset 'bernilai rendah';
  - ii. untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.  
Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
  - Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.  
Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16. (continued)

*On initial application of PSAK 73, the Group has elected to apply the practical expedients, i.e., for all contracts entered into before January 1, 2020 and that were previously identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8, the Group has not reassessed if such contracts contain leases under PSAK 73.*

*In addition, the Group has elected the application of the following practical expedients:*

- i. not to recognize right-of-use assets and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months of the date of initial application, and low-value assets;*
  - ii. to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.  
*These amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*
  - Amendment to PSAK 15 - Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.  
*This amendment provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis, atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

- Amendment to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**d. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perusahaan harus mengetahui selisih antara jumlah pada kepentingan nonpengendali secara langsung pada ekuitas yang disesuaikan dan imbalan yang diberikan Perusahaan dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Laporan keuangan konsolidasian termasuk dengan akun-akun entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50% kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**e. Restrukturisasi antara entitas sependengali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

*The entity shall recognized directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".*

*The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.*

**e. Restructuring of entities under common control**

*Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements or the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba entitas asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, dimana keuntungannya adalah laba setelah pajak. Jika bagian dari Kelompok Usaha mengalami kerugian atas entitas asosiasi sama dengan atau melebihi keuntungannya dalam entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lainnya. Setelah keuntungan Kelompok Usaha mencapai nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui ketika Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents (continued)**

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**g. Investments in associated company**

*An associate is an entity in which the Group has significant influence. Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The Group share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax. If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized when the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari biaya pembelian, konversi dan biaya-biaya lain yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam pengerjaan terdiri dari alokasi biaya tetap dan biaya variabel selain material langsung dan tenaga kerja. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investments in associated company  
(continued)**

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and comprises all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**i. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.*

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian lancar dari biaya dibayar di muka yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Bagian tidak lancar uang muka dan beban dibayar di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya terjadi karena adanya renovasi untuk sewa kantor, yang dapat memberikan keuntungan masa depan kepada Kelompok Usaha yang diakui sebagai perbaikan bangunan dan didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Estimasi umur manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 - 20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties  
(continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The current portion of the prepaid expenses to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Advances and prepayments - current portion" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid expenses is presented as "Advances and prepayments - non current portion" account in the consolidated statement of financial position.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Costs incurred in renovating of rental office, which give future benefits to the Group are recognized as building improvements and depreciated over the periods benefited using the straight-line method.

Land is stated at cost. The estimated useful lives of fixed assets are as follows:

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Bila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari jumlah estimasi yang terpulihkan, nilai tercatat diturunkan segera untuk jumlah yang terpulihkan, dimana ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang digunakan.

Ketika aset tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan, dan hasil untung dan rugi dari penjualan aset tetap diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah secara periodik untuk memastikan bahwa ini telah konsisten dengan pola yang diharapkan dalam keuntungan ekonomi dari item aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya akumulasi untuk konstruksi bangunan dan pabrik dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi atau instalasi selesai. Depresiasi dihitung sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

**l. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the related fixed assets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The assets' residual values, useful lives and the depreciation method are reviewed periodically to ensure that these are consistent with the expected pattern of economic benefits from items of fixed assets.*

*Repairs and maintenance are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the related fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is computed starting on the date when the assets become available for their intended use.*

**l. Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*



PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha menyajikan aset yang dikenai sewa operasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Aset tak berwujud

Perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Merek dagang diperlakukan seperti memiliki masa manfaat yang tidak terbatas karena diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap arus kas bersih tanpa batas, oleh karena itu, merek dagang tersebut tidak akan diamortisasi sampai masa manfaatnya ditentukan menjadi terbatas.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah aset yang terpulihkan. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai aset tercatat diturunkan sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

m. Intangible assets

Computer software are stated at cost and amortized for 8 (eight) years.

Trademarks are treated as having an indefinite useful life as it is expected to contribute to net cash inflows indefinitely, therefore, the trademarks would not be amortized until its useful life is determined to be finite.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Ketika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Euro (nilai penuh)	17.527	15.589
Franc Swiss (nilai penuh)	16.212	14.366
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	14.918	13.901
Dolar Singapura (nilai penuh)	10.909	10.321
Dolar Australia (nilai penuh)	10.652	9.739

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2020 and December 31, 2019. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

Euro (full amount)
Swiss Franc (full amount)
United States Dollar (full amount)
Singapore Dollar (full amount)
Australian Dollar (full amount)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal, tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan, sementara pendapatan tarif jasa pabrikan diakui ketika barang dikirim ke pelanggan dan pendapatan jasa pemasaran diakui ketika jasa telah diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

q. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of goods is recognized upon delivery of goods to the customers, while toll manufacturing service fee income is recognized when the goods are delivered to the customers and marketing fee income is recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Corporate current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Corporate Income Tax Expense - Current. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Liability for employee benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefits liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consist of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in the other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods. Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined liability obligation in the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs; and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs. A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the term of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan  
(lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Biaya penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Suatu aset takberwujud timbul dari adanya pengeluaran pengembangan pada proyek individual yang diakui hanya pada saat Kelompok Usaha dapat menunjukkan: (i) kelayakan teknis dari kelengkapan aset takberwujud sehingga aset dapat tersedia untuk dipakai atau dijual, (ii) intensi untuk melengkapi dan kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut, (iii) bagaimana aset tersebut dapat memberikan manfaat ekonomis masa depan, (iv) ketersediaan sumber daya untuk dilengkapi dan (v) kemampuan untuk mengukur pengeluaran secara andal selama proses pengembangan. Nilai tercatat pada biaya pengembangan dievaluasi penurunan nilainya secara berkala ketika aset belum dipakai atau lebih sering ketika munculnya indikasi penurunan nilai selama tahun/periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan selama masa estimasi umur manfaat dari aset takberwujud terkait, dan penilaian atas penurunan nilai ketika adanya indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Laba atau rugi timbul dari adanya penghentian pengakuan dari sebuah aset takberwujud karena adanya perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset telah dihentikan pengakuannya.

u. Biaya emisi penerbitan obligasi wajib konversi

Biaya emisi penerbitan obligasi konversi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi wajib konversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. *Liability for employee benefits (continued)*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

t. *Research and development costs*

*Research costs are expensed as incurred.*

*An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs are reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*

u. *Mandatory convertible notes issuance costs*

*Convertible notes issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for mandatory convertibles notes.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diukur dari nilai tercatat yang lebih rendah dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan bukan melalui penggunaan berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok pembuangan dapat segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan, yang harus memenuhi syarat untuk pengakuan penjualan yang diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi. Aset tetap dan aset takberwujud setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan atau diamortisasi.

**w. Segmen operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar/ yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortized.*

**w. Operating segment**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

w. Operating segment (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 35.

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

y. Financial instrument

i. Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. Financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposits, which are classified as loans and receivables, and other non-current assets, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

y. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pinjaman dan piutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**iii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Financial instrument (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Loans and receivables

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Wajib Konversi dipisahkan antara komponen liabilitas dan ekuitas berdasarkan ketentuan yang tercantum di dalam kontrak. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai wajar komponen liabilitas ditentukan dengan menggunakan nilai pasar yang setara dengan obligasi yang tidak bersifat konversi. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi. Selisih antara jumlah yang diterima dengan komponen liabilitas dialokasikan ke opsi konversi yang diakui sebagai ekuitas.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

y. Financial instrument (continued)

iii. Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mandatory Convertible Notes are separated into liability and equity components based on the terms of the contract. On issuance of the Mandatory Convertible Notes, the fair value of the liability component is determined using a market rate for an equivalent non-convertible bond. This amount is classified as a financial liability measured at amortised cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion. The remainder of the proceeds is allocated to the conversion option that is recognised and included in equity.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 - *Definisi Bisnis*, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses perolehan adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Standards issued but not yet effective**

The standards and interpretations that are issued by DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendment to PSAK 22 - Definition of Business, effective January 1, 2021.

This amendment was issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendment.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2y.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya pengadaan barang dan jasa.

Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha memiliki beberapa sewa dimana Kelompok Usaha berperan sebagai lessee atas sewa gudang. Kelompok Usaha telah melakukan sewa properti komersial atas gudang. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan, bahwa Kelompok Usaha tidak memiliki semua risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang disewakan. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha untuk sewa gudang, transaksi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2y.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services.

Leases

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

The Group has several leases whereas the Group acts as a lessee in respect of warehouse rental. The Group has entered into commercial property leases on its warehouse. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it does not receive substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Based on the review performed by the Group for the warehouse rental, the rental transactions were classified as operating lease.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa sewa dimana Kelompok Usaha berperan sebagai lessor atas sewa kantor dan gudang. Kelompok Usaha telah melakukan sewa properti komersial atas kantor dan gudang. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan, bahwa Kelompok Usaha mempertahankan semua risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan dari properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang usaha dan piutang lain-lain jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan sesuai dengan informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)

**Judgments (continued)**

Leases (continued)

The Group has several leases whereas the Group acts as a lessor in respect of office and warehouse rental. The Group has entered into commercial property leases on its office and warehouse. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating lease.

Allowance for impairment of trade and other receivables

The Group evaluates trade and other receivables where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the Cash Generating Unit ("CGU") being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.*

Liability for employee benefits

*The determination of the Group's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.*



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 3 sampai 20 tahun. Biaya perolehan perangkat lunak, bagian dari aset takberwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud adalah 8 tahun. Hal tersebut merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 15.

Estimasi taksiran pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 15e.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. The costs of computer software, part of intangible assets, are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these intangible assets are 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Income tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 15f.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of disclosed in Note 7.

Financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Kas	3.278	2.019
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	378.499	221.404
PT Bank Aceh Syariah	13.698	1.829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.458	1.363
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.940	7.197
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.525	2.771
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.132	4.149
PT BPD Jambi	6.986	947
PT BPD Sulawesi Selatan	4.778	8.056
PT BPD Jawa Tengah	1.929	3.287
PT BPD Sumatera Barat	1.829	1.473
PT BPD Kalimantan Barat	1.556	3.706
PT BPD Sumatera Selatan	1.410	-
PT Bank DKI	1.032	547
PT BPD Sulawesi Utara	1.006	1.239
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	85	766
Dalam Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	6.391	2.159
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	717	143
<b>Total bank</b>	<b>455.971</b>	<b>261.036</b>
Setara kas		
Dalam Rupiah		
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	120.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
<b>Total setara kas</b>	<b>120.000</b>	<b>-</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>579.249</b>	<b>263.055</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,60% sampai dengan 4,50%, dan 5,50% sampai dengan 7,20% untuk tahun 2020 dan 2019.

Tidak terdapat saldo setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Kas	3.278	2.019
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	378.499	221.404
PT Bank Aceh Syariah	13.698	1.829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.458	1.363
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.940	7.197
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.525	2.771
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.132	4.149
PT BPD Jambi	6.986	947
PT BPD Sulawesi Selatan	4.778	8.056
PT BPD Jawa Tengah	1.929	3.287
PT BPD Sumatera Barat	1.829	1.473
PT BPD Kalimantan Barat	1.556	3.706
PT BPD Sumatera Selatan	1.410	-
PT Bank DKI	1.032	547
PT BPD Sulawesi Utara	1.006	1.239
Lain-lain (below Rp500 millions)	85	766
Dalam Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	6.391	2.159
Citibank, N.A., Indonesia Branch	717	143
<b>Total cash in banks</b>	<b>455.971</b>	<b>261.036</b>
Cash equivalents		
In Rupiah		
Time deposits		
PT Bank Central Asia Tbk	120.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
<b>Total cash equivalents</b>	<b>120.000</b>	<b>-</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>579.249</b>	<b>263.055</b>

Annual interest rates for time deposits ranging from 3.60% to 4.50%, and from 5.50% to 7.20% per annum for 2020 and 2019, respectively.

There are no cash equivalents balances placed to a related party as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

There is no balance of cash on hand and in banks which is restricted in use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, NETO**

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	1.125.477	935.155
Dalam Dolar Amerika Serikat	5.471	5.415
Total	1.130.948	940.570
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.389)	(5.472)
Neto	1.124.559	935.098
Pihak berelasi (dalam Rupiah) (Catatan 29)	602	816
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b>1.125.161</b>	<b>935.914</b>

**5. TRADE RECEIVABLES, NET**

Trade receivables consist of:

Third parties In Rupiah In United States Dollar
Total Less: allowance for impairment losses
Net Related party (In Rupiah) (Note 29)
<b>Total trade receivables, net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	244	417	Current
1 - 30 hari	83	312	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	188	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	87	87	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>602</b>	<b>816</b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	816.353	655.583	Current
1 - 30 hari	89.732	126.361	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.329	54.558	31 - 60 days
61 - 90 hari	32.213	40.238	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	149.321	63.830	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.130.948</b>	<b>940.570</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended</u>		
	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal	5.472	6.052	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	1.086	1.857	Provision during the year (Note 26)
Penghapusan piutang usaha tahun berjalan	(169)	(2.437)	Trade receivables written-off during the year
Saldo akhir	6.389	5.472	Ending balance

Pada tahun 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha menjaminkan beberapa piutang usaha untuk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30f dan 30k).

In September 30, 2020 and December 31, 2019, certain trade receivables of the Group are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 30f and 30k).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	153.766	148.973
Dalam Dolar Amerika Serikat	700	859
Dalam Dolar Singapura	85	61
Dalam Euro	-	15
<b>Total</b>	<b>154.551</b>	<b>149.908</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.143)	(5.143)
<b>Neto</b>	<b>149.408</b>	<b>144.765</b>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	7.243	924
<b>Total piutang lain-lain, neto</b>	<b>156.651</b>	<b>145.689</b>

Analisa umur piutang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak berelasi		
Lancar	6.467	126
1 - 30 hari	-	127
31 - 60 hari	117	-
61 - 90 hari	22	34
Lebih dari 90 hari	637	637
<b>Total</b>	<b>7.243</b>	<b>924</b>
Pihak ketiga		
Lancar	132.453	126.912
1 - 30 hari	15.393	11.508
31 - 60 hari	3.076	6.524
61 - 90 hari	434	569
Lebih dari 90 hari	3.195	4.395
<b>Total</b>	<b>154.551</b>	<b>149.908</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	5.143	5.143
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.143</b>	<b>5.143</b>

**5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES, NET**

Other receivables consist of:

Third parties
In Rupiah
In United States Dollar
In Singapore Dollar
In Euro
<b>Total</b>
Less: allowance for impairment losses
<b>Net</b>
Related parties (Note 29)
<b>Total other receivables, net</b>

The aging analysis of other receivables based on due date are as follows:

Related parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>
Third parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>

The movement of allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance
Reversal of provision during the year
<b>Ending balance</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari klaim penjualan seperti diskon.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

**7. PERSEDIAAN, NETO**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Bahan baku, bahan pendukung dan bahan kemasan	105.496	41.268
Barang dalam proses	5.086	3.495
Barang jadi	79.700	54.035
Persediaan barang dagang	804.950	824.028
Barang jadi dan persediaan barang dagang dalam perjalanan	50.303	12.375
<b>Total</b>	<b>1.045.535</b>	<b>935.201</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(24.647)	(24.633)
<b>Total persediaan, neto</b>	<b>1.020.888</b>	<b>910.568</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	24.633	17.020
Penyisihan tahun berjalan	8.621	19.718
Penghapusan persediaan tahun berjalan (Catatan 24)	(8.607)	(12.105)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.647</b>	<b>24.633</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp923.068 pada tahun 2020 dan 2019, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menjaminkan beberapa persediaan dengan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30f dan 30k).

**6. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)**

Other receivables from third parties mainly represents sales claims such as discounts.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no other receivables pledged as collateral.

**7. INVENTORIES, NET**

Inventories consist of:

Raw materials, supporting and packaging materials	
Work in process	
Finished goods	
Merchandise inventories	
Finished goods and merchandise inventories in-transit	
<b>Total</b>	
Allowance for decline in value of inventories	
<b>Total inventories, net</b>	

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance	
Provisions during the year	
Inventory written-off during the year (Note 24)	
<b>Ending balance</b>	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses on obsolescence and decline in value of inventories. Inventories were covered by insurance against losses and fire with coverage of Rp923,068 in 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from the said insured risks.

In 2020 and 2019, certain inventories of the Group are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 30f and 30k).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.109 merupakan hak penggunaan lahan seluas 7.835 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Pamulang, Tangerang, Banten, yang sebagian konstruksinya, dipindahkan dari aset tetap (Catatan 11). Hak kepemilikan atas tanah tersebut ada dalam bentuk "Hak Guna Bangunan" (non-kepemilikan dengan durasi terbatas), berlaku hingga tahun 2041 dan manajemen yakin bahwa hak tersebut dapat diperpanjang setelah habis masa berlakunya. Pada tanggal 30 September 2020, aset tersebut sudah terjual.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

a. Uang muka

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pemasaran	43.292	19.793	Marketing
Persediaan	2.375	3.448	Inventories
Operasional	724	504	Operational
<b>Total uang muka</b>	<b>46.391</b>	<b>23.745</b>	<b>Total advances</b>

Uang muka pemasaran sebagian besar merupakan untuk kegiatan promosi dan *entertainment*. Uang muka persediaan merupakan uang muka untuk pembelian barang dagangan.

b. Biaya dibayar di muka

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Sewa	1.949	28.431	Rent
Dikurangi: bagian tidak lancar	-	(10.722)	Less: non-current portion
Sewa - bagian lancar	1.949	17.709	Rent - current portion
Asuransi	1.794	1.216	Insurance
Informasi dan teknologi	883	1.039	Information and technology
Perlengkapan	633	569	Supplies
Lain-lain	152	557	Others
<b>Total biaya dibayar di muka bagian lancar</b>	<b>5.411</b>	<b>21.090</b>	<b>Total prepayments – current portion</b>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa bangunan kantor dan gudang yang berlokasi di seluruh Indonesia.

**8. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE**

Non-current asset held for sale as of December 31, 2019 amounting to Rp21,109 represent land use right of 7,835 sqm area located at Pamulang, Tangerang, Banten, with its partial construction, which were reclassified from the fixed assets (Note 11). The land title of ownership is in the form of "Hak Guna Bangunan" (non-ownership title with limited duration), which valids until 2041 and the management believes that it can be extended upon expiration. As of September 30, 2020, the asset has been sold.

**9. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

a. Advances

Advance of marketing mostly represent promotion activity and entertainment. Advance of inventories represent advance for purchase merchandise inventories.

b. Prepayments

Prepaid rent represents rental for offices and warehouses located across Indonesia.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other non-current financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Nilai tercatat, saldo awal sebelum cadangan atas penurunan nilai / Carrying value, beginning balance before allowance for impairment	Cadangan atas penurunan nilai / Allowance for impairment	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai / Carrying value, ending balance after allowance for impairment	Pengurangan / Deduction	Nilai tercatat, saldo akhir setelah cadangan atas penurunan nilai / Carrying value, ending balance after allowance for impairment							
<b>Investasi saham</b>							<b>Investment in share of stocks</b>						
<i>Perusahaan</i>							<i>The Company</i>						
<b>Metode Biaya</b>							<b>Cost Method</b>						
PT AstraZeneca Indonesia	3,27%	693	-	693	-	693	PT AstraZeneca Indonesia						
PT Phapros Tbk	0,01%	6	-	6	-	6	PT Phapros Tbk						
PT Ethica Industri Farmasi	15,00%	-	-	-	-	-	PT Ethica Industri Farmasi						
<b>Entitas anak - SIP</b>							<b>Subsidiary - SIP</b>						
<b>Metode Biaya</b>							<b>Cost Method</b>						
PT Pfizer Indonesia	3,51%	1.896	-	1.896	-	1.896	PT Pfizer Indonesia						
Bioxyne Limited, Australia	1,51%	15.008	(14.038)	970	-	970	Bioxyne Limited, Australia						
PT AstraZeneca Indonesia	1,67%	354	-	354	-	354	PT AstraZeneca Indonesia						
Mariposa Health Limited, Australia	14,80%	3.893	(3.893)	-	-	-	Mariposa Health Limited Australia						
<b>Investasi obligasi konversi</b>							<b>Investment in convertible notes</b>						
<b>Entitas anak - SIP</b>							<b>Subsidiary - SIP</b>						
Mariposa Health Limited, Australia		2.595	(2.595)	-	-	-	Mariposa Health Limited, Australia						
<b>Total aset keuangan tidak lancar lainnya</b>		<b>24.445</b>	<b>(20.526)</b>	<b>3.919</b>	<b>-</b>	<b>3.919</b>	<b>Total other non-current financial assets</b>						

Investasi pada Gamma Vaccines Pty Limited, Australia ("Gamma") dan Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") oleh SIP merupakan investasi dalam saham. Gamma dan Bioxyne bergerak dalam penelitian dan pengembangan vaksin.

Investment in Gamma Vaccines Pty Limited, Australia ("Gamma") and in Bioxyne Limited, Australia ("Bioxyne") by SIP represent investments in shares of stocks. Gamma and Bioxyne engage in research and development for vaccines.

Pada tahun 2017, SIP telah menyediakan penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam saham yang diterbitkan oleh Bioxyne sebesar Rp14.038 dengan nilai tercatat bersih per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp970.

In 2017, SIP has provided allowance for impairment of investments in share of stocks issued by Bioxyne amounted to Rp14,038 with net carrying values as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp970.

Pada tanggal 28 September 2010, SIP mengadakan perjanjian dengan Mariposa Health Limited, Australia ("Mariposa") untuk investasi 750.000 obligasi konversi sebesar AUD750.000 atau setara dengan Rp6.488 dengan harga setoran sebesar AUD1 per lembar obligasi dengan tanggal jatuh tempo pada 30 September 2013. Obligasi konversi ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6%. Obligasi konversi bisa dikonversikan menjadi saham dengan beberapa syarat dan kondisi sesuai dengan yang tercatat pada perjanjian.

On September 28, 2010, SIP entered into an agreement with Mariposa to invest in 750,000 convertible notes amounting to AUD750,000 or equivalent to Rp6,488 at subscription price of AUD1 per note with maturity date on September 30, 2013. The convertible notes bore interest at the annual rate of 6%. The convertible notes can be converted into shares under certain terms and conditions as specified in the agreement. income for the period of extension.



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

Pada tanggal jatuh tempo, Mariposa mengalami kondisi kesulitan keuangan dan membutuhkan tambahan modal untuk tetap bisa beroperasi serta membukukan akumulasi kerugian diteracanya. Mariposa kemudian melakukan berbagai upaya untuk bisa mendapatkan suntikan modal, diantaranya dengan upaya mendaftar di bursa saham serta menegosiasikan ulang hutang-hutang yang dimiliki termasuk salah satunya dengan SIP. Hasil dari negosiasi ulang tersebut adalah pada 12 Mei 2015, SIP dan Mariposa menandatangani perjanjian pinjaman baru yang menggantikan perjanjian obligasi konversi tanggal 28 September 2010. Pada perjanjian baru tersebut SIP sepakat mengkonversi 60% obligasi konversi menjadi saham sebanyak 6,371,722 lembar dan 40% tetap menjadi utang dengan hak opsi yang bisa dilakukan pada saat Mariposa mencatatkan saham nya di bursa saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, Kelompok Usaha telah menerima dividen dari PT Phapros Tbk masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

On the maturity date, Mariposa facing financial difficulties and requiring capital injections to continue its operation and booked an accumulated losses on its balance sheet. Mariposa then made various efforts to get capital injections, including by list its shares on the stock exchange and restructuring its debts, including one with SIP. The outcome of the restructuring was that on May 12, 2015, SIP and Mariposa signed a new loan agreement that replaced the convertible notes agreement on September 28, 2010. In the new agreement, SIP agreed to convert 60% of the convertible notes into 6,371,722 shares and 40% remained in debt with call option that can be exercise upon Mariposa listed its shares on the stock exchange.

For the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, the Group has received dividend from PT Phapros Tbk amounting to Rp0 and Rp4, respectively was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Details of other non-current financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Kepemilikan saham biasa/ Ownership on common shares		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Ethica Industri Farmasi	7.400.000	7.400.000	PT Ethica Industri Farmasi
PT AstraZeneca Indonesia	2.022	2.022	PT AstraZeneca Indonesia
PT Phapros Tbk	52.500	52.500	PT Phapros Tbk
<u>Entitas anak - SIP</u>			<u>Subsidiary - SIP</u>
PT Pfizer Indonesia	245.045	245.045	PT Pfizer Indonesia
PT AstraZeneca Indonesia	1.012	1.012	PT AstraZeneca Indonesia
Bioxyne Limited, Australia	9.678.085	9.678.085	Bioxyne Limited, Australia
Mariposa Health Limited, Australia	6.371.722	6.371.722	Mariposa Health Limited, Australia
<b>Total</b>	<b>23.750.386</b>	<b>23.750.386</b>	<b>Total</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ethica Industri Farmasi (EIF) yang dituangkan dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 38, tanggal 16 September 2016, pemegang saham EIF menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.102 menjadi Rp49.333 yang diambil seluruhnya oleh Fresenius Kabi AG (FK), Jerman, pemegang saham mayoritas EIF, yang mendilusikan kepemilikan perusahaan di EIF dari 49% menjadi 15%; dan untuk mengonversi saham biasa yang sebelumnya dimiliki oleh FK menjadi saham preferen tipe B dan berhak untuk menerima Rp1.500.000 dividen pertama yang akan didistribusikan oleh EIF di masa mendatang. Sebagai tambahan, Perusahaan, sebagai pemegang saham biasa tipe A hanya berhak untuk menerima Rp100 dividen berikutnya yang akan didistribusikan setelah dividen untuk pemegang saham preferen tipe B telah dibagikan.

Mempertimbangkan hal yang telah dibahas tersebut, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan di EIF dan memutuskan untuk mencatat investasinya menjadi nol.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp20.526 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset keuangan tidak lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul.

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

*Based on the PT Ethica Industri Farmasi's (EIF) Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed No. 38 of Mala Mukti, S.H., LL.M., dated September 16, 2016, the shareholders of EIF agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp15,102 to become Rp49,333, which was fully taken by Fresenius Kabi AG (FK), Germany, the EIF's majority shareholder, which diluted the Company's ownership in EIF from 49% to become 15%; and to convert common shares previously owned by FK into preferred B series shares, which entitled to receive the first Rp1,500,000 dividends that will be distributed by EIF in the future. In addition, the Company, as the common A series shares owner will only be entitled for the next Rp100 dividends distributed after the abovementioned dividends distributed to preferred B series shares owner.*

*Considering the matters discussed above, the Company has its their significant influence in EIF and decided to record its investment in EIF at nil.*

*The management has provided allowance for impairment of other non-current financial assets amounting to Rp20,526 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management believes that the allowance for impairment of other non-current financial assets is adequate to cover any possibilities that may arise.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO**

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS, NET**

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/  
Period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Carrying Value</b>
Tanah	120.669	-	(1.656)	-	119.013	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	407.179	2.370	-	5.989	415.538	Buildings and leasehold improvement
Mesin	110.834	4.952	(42)	-	115.744	Machineries
Peralatan kantor	173.280	14.900	(9.490)	-	178.690	Office equipment
Kendaraan	49.841	1.365	(855)	-	50.351	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.989	3.442	-	(5.989)	3.442	Construction in progress
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>867.792</b>	<b>27.029</b>	<b>(12.043)</b>	<b>-</b>	<b>882.778</b>	<b>Total carrying value</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Carrying Value</b>
Bangunan dan perbaikan prasarana	182.973	13.403	-	-	196.376	Buildings and leasehold improvement
Mesin	95.259	2.956	-	-	98.215	Machineries
Peralatan kantor	141.969	10.407	(7.454)	-	144.922	Office equipment
Kendaraan	46.195	588	(685)	-	46.098	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>466.396</b>	<b>27.354</b>	<b>(8.139)</b>	<b>-</b>	<b>485.611</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>401.396</b>				<b>397.167</b>	<b>Net book value</b>

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Period Ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Carrying value</b>
Tanah	123.198	-	(2.529)	120.669	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	406.447	938	(206)	407.179	Buildings and leasehold improvements
Mesin	108.412	2.422	-	110.834	Machineries
Peralatan kantor	156.792	17.597	(1.109)	173.280	Office equipment
Kendaraan	50.791	771	(1.721)	49.841	Vehicles
Aset dalam pembangunan	155	5.834	-	5.989	Construction in progress
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>845.795</b>	<b>27.562</b>	<b>(5.565)</b>	<b>867.792</b>	<b>Total carrying value</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan perbaikan prasarana	164.416	18.763	(206)	182.973	Buildings and leasehold improvements
Mesin	91.702	3.557	-	95.259	Machineries
Peralatan kantor	131.050	11.942	(1.023)	141.969	Office equipment
Kendaraan	46.779	963	(1.547)	46.195	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>433.947</b>	<b>35.225</b>	<b>(2.776)</b>	<b>466.396</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>411.848</b>			<b>401.396</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation in 2020 and 2019 were charged to operations as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Period Ended September 30

	2020	2019	
Beban pabrikasi	12.499	12.578	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 25)	8.954	7.989	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.397	5.595	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 27)	504	496	Research and development expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>27.354</b>	<b>26.658</b>	<b>Total</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp229.335 dan Rp229.610.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 28):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Hasil penjualan	11.292	16.710
Nilai buku neto	(3.897)	(2.775)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>7.395</b>	<b>13.935</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp7 dan Rp14 (Catatan 28).

Kelompok Usaha memiliki sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang dan Sukabumi dengan keseluruhan masing-masing sejumlah 26.742 m<sup>2</sup> pada tanggal 30 September 2020 dan 27.675 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2019. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Selama 2020, Perusahaan telah menjual tanah dengan total keseluruhan sebesar 933 m<sup>2</sup> berlokasi di Semarang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp417.823 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2020 dan 2019, tanah dan bangunan yang dimiliki Kelompok Usaha dijamin untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30f dan 30k).

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan gudang dan kantor berlokasi di Manado dengan persentase progress sebesar 75%. Konstruksi bangunan gudang dan kantor tersebut diperkirakan selesai pada November 2020.

**11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS,  
NET (continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp229,335 and Rp229,610, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 28):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Hasil penjualan	11.292	16.710
Nilai buku neto	(3.897)	(2.775)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>7.395</b>	<b>13.935</b>

In 2020 and 2019, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp7 and Rp14, respectively (Note 28).

The Group owns parcels of land with Building Use Right ("HGB") in Jakarta, Bogor, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang and Sukabumi with a total of 26,742 square meters as of September 30, 2020 and 27,675 square meters as of December 31, 2019. The HGB will expire between 2022 up to 2040. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

During 2020, the Company has sold their land with total area of 933 square meters, located on Semarang.

Fixed assets, except for land, were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with coverage of Rp417,823 in 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

In 2020 and 2019, certain lands and buildings owned by the Group are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 30f and 30k).

On September 30, 2020, the Group has construction in progress for renovation of warehouse and office buildings located in Manado with progress of completion of 75%. The warehouse construction is estimated to be completed in November 2020.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO  
(lanjutan)**

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan gudang dan kantor berlokasi di Jakarta dengan persentase progress sebesar 95%. Konstruksi Gudang tersebut selesai pada Januari 2020. Konstruksi renovasi kantor tersebut selesai pada Maret 2020.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa penurunan nilai aset tetap terjadi, dan oleh karena itu, tidak diperlukan pencatatan penurunan nilai aset pada tahun 2020 dan 2019.

Aset hak guna, neto

Rincian hak pakai aset adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	For the year ended December 31, 2020
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	-	80.769	-	-	80.769	Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Bangunan	-	(16.373)	-	-	(16.373)	Building
Nilai buku neto	-				64.396	Net book value

Beban depresiasi dari aset tetap dan aset hak guna dialokasikan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna.

**12. ASET TAKBERWUJUD, NETO**

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perangkat lunak:		
Biaya perolehan	75.928	73.538
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	(42.939)	(36.043)
Penambahan	(5.460)	(6.896)
Saldo akhir akumulasi amortisasi	(48.399)	(42.939)
<b>Total aset takberwujud, neto</b>	<b>27.529</b>	<b>30.599</b>

Amortisasi pada tahun 2020 dan 2019 dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS,  
NET (continued)**

In 2019, the Group has construction in progress for renovation of warehouse and office buildings located in Jakarta with progress of completion of 95%. The warehouse construction is completed in January 2020. The office construction is completed in March 2020.

The Group's management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that impairment in fixed assets occurred, and hence, no impairment in fixed assets is necessary in 2020 and 2019.

Right of use assets, net

Details of right of use assets are as follows:

Depreciation expense from fixed assets and right of use assets is allocated as selling, general and administrative expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of fixed assets and right of use assets.

**12. INTANGIBLE ASSETS, NET**

Intangible assets consist of:

Computer software:
Acquisition cost
Accumulated amortization:
Beginning balance
Addition
Ending balance
accumulated amortization
<b>Total intangible assets, net</b>

Amortization in 2020 and 2019 were charged to selling expenses and general and administrative expense.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	1.143.095	1.003.251
Dalam Dolar Amerika Serikat	1.793	7.482
Dalam Euro	3.738	1.695
Dalam Dolar Australia	336	84
<b>Total utang usaha</b>	<b>1.148.962</b>	<b>1.012.512</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga		
Lancar	1.035.928	914.043
1 - 30 hari	63.585	62.170
31 - 60 hari	20.707	15.485
61 - 90 hari	12.223	10.244
Lebih dari 90 hari	16.519	10.570
<b>Total utang usaha</b>	<b>1.148.962</b>	<b>1.012.512</b>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan pengemasan, bahan pendukung dan persediaan barang dagang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas perolehan utang usaha.

**12. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there is no event or change in circumstances which indicates that an impairment in intangible asset occurred.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Trade payables consist of:

Third parties
In Rupiah
In United States Dollar
In Euro
In Australian Dollar
<b>Total trade payables</b>

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

Third parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total trade payables</b>

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, packaging materials, supporting materials and merchandise inventories.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	79.344	76.931
Dalam Dolar Amerika Serikat	4.197	3.975
Dalam Franc Swiss	-	84
Dalam Dolar Singapura	-	2
Dalam Euro	1	1
Dalam Dolar Australia	1	1
Total	<u>83.543</u>	<u>80.994</u>
Pihak berelasi - Dalam Rupiah (Catatan 29)	-	213
<b>Total utang lain-lain</b>	<b><u>83.543</u></b>	<b><u>81.207</u></b>

**14. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

Third parties In Rupiah
In United States Dollar
In Swiss Franc
In Singapore Dollar
In Euro
In Australian Dollar
Total
Related parties - In Rupiah (Note 29)
<b>Total other payables</b>

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang untuk insentif *sub-distributor* dan utang non-usaha lainnya, seperti uang muka dari pemasok, jasa profesional, sewa kantor dan gudang, asuransi dan pengiriman.

Other payables to third parties represent payable for *sub-distributors' incentives* and other non-trade payables, such as advances from principals, professional fees, office and warehouse rental, insurance and freight.

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables based on due date are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak berelasi		
Lancar	-	213
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>213</u></b>
Pihak ketiga		
Lancar	45.217	43.035
1 - 30 hari	11.692	6.641
31 - 60 hari	447	1.643
61 - 90 hari	38	1.029
Lebih dari 90 hari	26.149	28.646
<b>Total</b>	<b><u>83.543</u></b>	<b><u>80.994</u></b>

Related parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>

Third parties
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pajak pertambahan nilai, neto	117.415	56.596
Pajak penghasilan pasal 22	3.321	-
Pajak penghasilan pasal 23	3.476	5
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b><u>124.212</u></b>	<b><u>56.601</u></b>

**15. TAXATION**

a. Prepaid taxes consists of:

Value added taxes, net
Income tax article 22
Income tax article 23
<b>Total prepaid taxes</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai, neto	-	81
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	8	1
Pasal 23	139	1
Pasal 25	89	89
Pasal 26	-	623
Pasal 29	-	80
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai, neto	456	1.185
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	35.956	2.342
Pasal 22	24	14
Pasal 23	1.844	1.366
Pasal 26	93	11
Pasal 29	38.897	2.896
Pasal 4(2)	468	713
<b>Total utang pajak</b>	<b>77.974</b>	<b>9.402</b>

**15. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable consist of:

Company
Value added tax, net
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Value added tax, net
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
<b>Total taxes payable</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	220.654	131.549	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian konsolidasian	20.021	(300.965)	Consolidation adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(248.247)	141.167	Income before corporate income tax - subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - perusahaan	(7.572)	(28.249)	Loss before corporate income tax - the company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Amortisasi porsi liabilitas	8.532	23.835	Amortization of liability portion
Total beda temporer	8.532	23.835	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban bunga dari obligasi wajib konversi	4.647	19.603	Interest expense from mandatory convertible notes
Pendapatan bunga	(31)	(1.711)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	(5.889)	(13.625)	Gain on sale of fixed asset
Lain-lain	159	5.802	Others
Total beda tetap	(1.114)	10.069	Total permanent differences
Estimasi (rugi) penghasilan kena pajak - Perusahaan	(154)	5.655	Estimated (loss) taxable income - the company



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
Estimasi (rugi) penghasilan kena pajak - perusahaan	(154)	5.655	Estimated (loss) taxable income - the company
Estimasi pajak kini - perusahaan	-	1.413	Estimated current tax - the company
Dikurang pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Pasal 23	(1.200)	(969)	Article 23
Pasal 25	-	(443)	Article 25
Estimasi (tagihan pajak penghasilan) utang pajak - Perusahaan	(1.200)	1	Estimated income tax payable - the company
Estimasi utang pajak - entitas anak	38.738	2.414	Estimated income tax payable - subsidiaries

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan atas Laba belum direalisasi atas penjualan antar perusahaan	17.720	15.131	Deferred tax Assets of unrealized profit on intercompany sales
Amortisasi liabilitas keuangan	-	(2.133)	Amortization of financial liability
<b>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>17.720</b>	<b>12.998</b>	<b>Deferred tax assets - the Company</b>
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.954	29.938	Deferred tax assets Liability for employee benefits
Beban akrual	29.660	28.455	Accrued expenses
Lain-lain	9.706	10.628	Others
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas anak</b>	<b>69.320</b>	<b>69.021</b>	<b>Deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Total aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>87.040</b>	<b>82.019</b>	<b>Total deferred tax assets, net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sepenuhnya melalui penghasilan kena pajak di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan :		
2018	-	42.714
2013	139.532	74.647
Pajak pertambahan nilai:		
2019	-	64.042
2018	-	164.358
2013	1.396	10.028
<b>Total taksiran pengembalian pajak</b>	<b><u>140.928</u></b>	<b><u>355.789</u></b>

2013

Pada tanggal 25 Juni 2015, Kantor Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak untuk pajak penghasilan badan SIP tahun 2013. Berdasarkan surat ketetapan pajak, klaim kelebihan pembayaran sebesar Rp13.477 telah ditolak dan diubah menjadi kurang bayar sebesar Rp161.510. SIP percaya keputusan ini tidak berdasar dan akan mampu mempertahankan posisi pajaknya. Karena itu, SIP mengajukan surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 7 Mei 2019, Pengadilan Pajak menolak keberatan SIP dan SIP sekali lagi percaya bahwa keputusan ini tidak berdasar dan dapat mempertahankan posisi pajaknya. SIP kemudian mengajukan surat keberatan ke Mahkamah Agung. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan Mahkamah Agung masih belum ada.

Pada tanggal 5 Juli 2019, SIP menerima surat peringatan pajak untuk membayar kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp64.877. Untuk menghindari denda pajak lebih lanjut, SIP membayar kekurangan pembayaran ini dan mencatatnya sebagai tambahan klaim untuk pengembalian pajak untuk tahun 2013. Sebagai bagian dari proses keberatan, SIP meninjau kembali jumlah klaim awal mereka dan memutuskan untuk menghapuskan Rp3.707 dari klaim pajak tahun 2013 dan membebaskan jumlah ini ke operasi tahun 2019.

**15. TAXATION (continued)**

f. Claims for income tax refund consist of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Corporate income tax:</i>
		<i>2018</i>
		<i>2013</i>
		<i>Value added tax:</i>
		<i>2019</i>
		<i>2018</i>
		<i>2013</i>
<b>Total claims for income tax refund</b>	<b><u>355.789</u></b>	

2013

On June 25, 2015, the Tax Office issued its tax assessment letter for SIP's 2013 corporate income tax. Based on the tax assessment letter, the overpayment claim of Rp13,477 have been rejected and changed to become underpayment of Rp161,510. SIP believe this decision is without merit and will be able to sustain its tax position. Therefore, SIP filed an objection letter to the Tax Court. On May 7, 2019, the Tax Court rejected SIP's objection and SIP again believed this decision is without merit and will be able to sustain its tax position. SIP then filed an objection letter to the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Supreme Court decision is still pending.

On July 5, 2019, SIP received a tax warning letter to pay the 2013 corporate income tax underpayment at the amount of Rp64,877. To avoid any further tax penalty, SIP paid this underpayment and recorded this as the additional claim for tax refund for 2013. As part of the objection process, SIP revisits its initial claim amount and decided to written-off Rp3,707 from 2013 claim for tax refund and charged this amount to the 2019 operation.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari:  
(lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2019, SIP menerima surat peringatan pajak untuk membayar kekurangan pembayaran PPN 2013 sebesar Rp17.987. Pada tanggal 8 Maret 2019, SIP melakukan pembayaran penuh untuk kurang bayar PPN 2013 ini dan membebaskan Rp7.959 untuk operasi 2019. Sedangkan sisanya Rp10.028 dicatat sebagai klaim pengembalian pajak berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak berikutnya pada tanggal 7 Mei 2019, yang menyetujui jumlah tersebut. Oleh karena itu, pada tanggal 30 September 2019, SIP mengajukan surat permohonan pengembalian sebesar Rp10.028 ke Kantor Pajak dan meyakini dapat mempertahankan posisi pajaknya. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, terdapat pengembalian sebesar Rp1.396 yang masih dalam proses.

2018

Pada tahun 2019, PPG melaporkan taksiran pengembalian pajak tahun 2018 sebesar Rp42.714 yang berbeda dengan taksiran pengembalian pajak yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp42.281 dalam laporan keuangan per auditan tanggal 31 Desember 2018.

Pada bulan Juni 2020, PPG menerima pengembalian pajak penghasilan tahun 2018 tersebut sebesar Rp41.529, sedangkan sisanya sebesar Rp1.185 dibebankan pada operasi 2020.

Pada tahun 2019, PPG mengajukan pengembalian pajak PPN masukan untuk periode fiskal Januari 2018, Februari 2018, Maret 2018, April 2018, Mei 2018, Juni 2018, Juli 2018 dan Agustus 2018 dengan total sebesar Rp164.358.

Sepanjang tahun 2020, PPG menerima pengembalian pajak PPN Masukan untuk periode fiskal 2018 sebesar Rp159.556, sedangkan sisanya sebesar Rp4.802 dibebankan pada operasi 2020.

2019

Pada tahun 2019, PPG mengajukan pengembalian pajak PPN masukan untuk periode fiskal April 2019, Mei 2019, Juni 2019 dan November 2019 dengan total sebesar Rp64.042.

**15. TAXATION (continued)**

- f. Claims for income tax refund consist of:  
(continued)

On February 21, 2019, SIP received a tax warning letter to pay the 2013 VAT underpayment at the amount of Rp17,987. On March 8, 2019, SIP made the full payment for this 2013 VAT underpayment and charged Rp7,960 to the 2019 operation. The remaining Rp10,028 is recorded as claim for tax refund based on the Tax Court subsequent decision on May 7, 2019, which approved such amount. Therefore, on September 30, 2019, SIP submitted a refund request letter of Rp10,028 to the Tax Office and believed to be able to sustain its tax position. Up to September 30, 2020, a refund amounting Rp1,396 was still in process.

2018

In 2019, PPG filed their 2018 claim for income tax refund amounting to Rp42,714, which was different from previously reported claim for tax refund amounting to Rp42,281 in the audited financial statement as of December 31, 2018.

On June 2020, PPG received the Income tax refund amounting Rp 41,529, while the remaining balance of Rp1,185 was charged to the 2020 operation.

In 2019, PPG submitted claim requests for claim for tax refund VAT input for fiscal period January 2018, February 2018, March 2018, April 2018, May 2018, June 2018, July 2018 and August 2018 with total amount of Rp164,358.

During 2020, PPG received the tax refund VAT input for fiscal periode 2018 amounting Rp 159,556, while the remaining balance of Rp4,802 was charged to the 2020 operation.

2019

In 2019, PPG submitted claim requests for claim for tax refund VAT input for fiscal period April 2019, May 2019, June 2019 and November 2019 with total amount of Rp64,042.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Taksiran pengembalian pajak terdiri dari:  
(lanjutan)

Sepanjang tahun 2020, PPG menerima pengembalian pajak PPN Masukan untuk periode fiskal 2019 sebesar Rp63.767, sedangkan sisanya sebesar Rp275 dibebankan pada operasi 2020.

- g. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	-	1.413
Pajak tangguhan	(2.133)	(5.959)
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	73.969	41.208
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.977	22.663
Pajak tangguhan	(2.888)	(1.908)
<b>Total beban pajak penghasilan badan, neto</b>	<b>70.925</b>	<b>57.417</b>

**15. TAXATION (continued)**

- f. Claims for income tax refund consist of:  
(continued)

During 2020, PPG received the tax refund VAT input for fiscal periode 2019 amounting Rp 63,767, while the remaining balance of Rp275 was charged to the 2020 operation.

- g. Detail of corporate income tax expense (benefit):

The Company
Corporate income tax
Current year
Deferred tax
Subsidiaries
Corporate income tax
Current year
Adjustment in respect of
previous years
corporate income tax
Deferred tax
<b>Total corporate income tax expense, net</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Promosi dan marketing	60.251	36.856
Sewa	4.934	4.597
Insentif anggota	4.663	3.604
Jasa profesional	3.925	3.578
Pemeliharaan aset tetap	1.715	1.125
Beban pengiriman	1.369	1.519
Royalti	243	1.660
Bunga (Catatan 18)	-	121.850
Lain-lain	7.891	7.114
<b>Total beban akrual</b>	<b>84.991</b>	<b>181.903</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Promotion and marketing
Rental
Member incentives
Professional fees
Maintenance of fixed assets
Delivery expenses
Royalties
Interest (Note 18)
Other
<b>Total accrued expenses</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko Kelompok Usaha dalam jangka waktu selama 1 - 5 tahun.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Total utang sewa pembiayaan	28.113
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(7.851)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>20.262</u></b>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Sampai dengan satu tahun	9.950
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	23.401
<b>Total</b>	<b><u>33.351</u></b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.238)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	28.113
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.851)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>20.262</u></b>

**17. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores with lease terms of 1 - 5 years.

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total finance lease payables	-
Less:	
Current maturities	-
<b>Long-term portion</b>	<b><u>-</u></b>

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Within one year	-
After one year but not more than five years	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>
Less amount applicable to interest	-
Present value of minimum rental payments	-
Less current portion	-
<b>Long-term portion</b>	<b><u>-</u></b>

**18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan ("MCN") yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk Medisia Investment Holding, Pte., Ltd., Singapura ("Medisia"), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

Total nominal nilai MCN	522.744
Dikurangi: Alokasi biaya transaksi	(9.623)
<b>Total</b>	<b><u>513.121</u></b>

**18. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES**

This account represents the Company's Mandatory Convertible Notes ("MCN") that were issued by the Company to Medisia Investment Holding, Pte., Ltd., Singapore ("Medisia"), a third party, with details as follows:

Total nominal MCN value	522.744
Less: Transaction cost allocation	(9.623)
<b>Total</b>	<b><u>513.121</u></b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan, Tuan Eng Liang Tan, pemegang saham mayoritas, dan Medisia Investment Holdings, Pte., Ltd., Singapura ("Medisia"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian MCN. Berdasarkan perjanjian, MCN ini akan jatuh tempo setelah 5 tahun dari tanggal pembayaran. Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Medisia sebesar Rp522.744. MCN ini dikenakan tingkat bunga 5% per tahun dan bunga terkait dapat dibayarkan kepada Medisia pada saat konversi. Pembayaran dan rasio konversi MCN ini merujuk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian MCN dan perjanjian Hak Investor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp4.647 dan Rp19.603. Suku bunga kontraktual adalah 5% per tahun, sedangkan EIR ("Suku Bunga Efektif") adalah 10,33% per tahun. MCN ini telah jatuh tempo pada bulan Maret 2020 dan perjanjian MCN telah diperbaharui berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tanggal 21 Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Medisia mengubah beberapa ketentuan perjanjian MCN, salah satunya mengubah *Mandatory Convertible Notes* menjadi *Convertible Notes*.

Pada tanggal 21 Juni 2020, Perusahaan dan Medisia menandatangani perjanjian sebagai berikut:

- Menyetujui pembayaran seluruh bunga yang timbul terutang berdasarkan surat hutang, termasuk Rp4.871 yang merefleksikan distribusi pemegang surat hutang yang disetujui pada rapat umum pemegang saham luar biasa tertanggal 19 Juni 2020.
- Menyetujui penebusan sebagian dari jumlah pokok sebesar Rp96.929 dari surat hutang.
- Menyetujui konversi sisa pokok yang terutang dari surat hutang menjadi saham konversi pada saat pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

**18. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES  
(continued)**

*On December 19, 2014, the Company, Mr. Eng Liang Tan, the majority shareholder, and Medisia Investment Holdings, Pte., Ltd., Singapore ("Medisia"), a third party, entered into MCN agreement. Based on the agreement, these MCN will be maturing after 5 years from the subscription date. On March 10, 2015, the Company has received the subscription from Medisia amounting to Rp522,744. This MCN bore interest rate at 5% per annum and the related interest could be paid to Medisia at the time of conversion. The redemption and conversion ratio of this MCN is subject to the terms and conditions set out in the MCN and Investor Rights Agreement.*

*For the years ended September 30, 2020 and September 30, 2019, the Company recorded interest expense each amounting to Rp4,647 and Rp19,603, respectively. The contractual interest rate is 5% p.a., while the EIR ("Effective Interest Rate") is 10.33% p.a. The MCN has been due in March 2020 and this MCN agreement has been amended based on the agreement and restatement agreement dated June 21, 2020.*

*Based on that agreement, the Company and Medisia agreed to amend certain clause of the MCN agreement, one of which is changes Mandatory Convertible Notes to become Convertible Notes.*

*On June 21, 2020, the Company and Medisia signed agreement as follows:*

- *Approved the payment of accrued interest based on the notes agreement, including Rp4,871 which reflects the distribution of convertible notes which has been approved at extraordinary general meeting of shareholders dated on June 19, 2020.*
- *Approved the redemption of a portion principal of the notes amounted to Rp96,929.*
- *Approved conversion of the remaining principal notes to become shares conversion at listing shares in Indonesian Stock Exchange.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MCN telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Porsi liabilitas		
Obligasi Wajib Konversi - pada tingkat diskonto	394.248	394.248
Dikurangi: alokasi biaya transaksi	(7.258)	(7.258)
Ditambah: akumulasi amortisasi diskonto		
Saldo awal	127.222	95.054
Penambahan	8.532	32.168
Dikurangi : pembayaran sebagian	(96.929)	-
Dikurangi : konversi saham	(425.815)	-
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>-</b>	<b>514.212</b>
Obligasi wajib konversi	-	514.212
<b>Dikurangi: bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Obligasi wajib konversi jangka pendek</b>	<b>-</b>	<b>514.212</b>
Porsi ekuitas		
Ekuitas lain dari Obligasi		
Wajib Konversi	128.496	128.496
Dikurangi: alokasi biaya transaksi	(2.365)	(2.365)
Dikurangi: efek pajak tangguhan	(33.938)	(33.938)
<b>Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor) (Catatan 20)</b>	<b>92.193</b>	<b>92.193</b>

**18. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES (continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MCN have been recorded with the following details:

<i>Liability portion</i>
<i>Mandatory Convertible Notes - at discounted amount</i>
<i>Less: transaction cost allocation</i>
<i>Add: accumulated discount amortization Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Less : partial redemption</i>
<i>Less : share conversion</i>
<b><i>Ending balance - net</i></b>
<i>Mandatory Convertible Notes</i>
<b><i>Less: non-current portion</i></b>
<b><i>Mandatory convertible notes current portion</i></b>
<i>Equity portion</i>
<i>Other equity from Mandatory Convertible Notes</i>
<i>Less: transaction cost allocation</i>
<i>Less : deferred tax effects</i>
<b><i>Ending balance - net (as part of Additional Paid- in Capital) (Note 20)</i></b>

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS**

Share capital

The composition of the Company's shareholders and its respective share ownerships are as follows:

30 September 2020 / September 30, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
Tn. Eng Liang Tan	487.080.805	38,4	243.540	Mr. Eng Liang Tan
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	233.522.000	18,4	116.761	Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
Cascade Creek Pty Ltd.	153.736.200	12,1	76.868	Cascade Creek Pty Ltd.
Ny. Tan Giok Nio	114.398.617	9,0	57.199	Mrs. Tan Giok Nio
Ny. Tan Kin Nio	114.398.617	9,0	57.199	Mrs. Tan Kin Nio
Prysselius Limited	113.187.400	8,9	56.594	Prysselius Limited
Masyarakat (masing-masing Pemilikan dibawah 5%)	52.844.600	4,2	26.422	Public (each below 5% ownership)
	<b>1.269.168.239</b>	<b>100</b>	<b>634.584</b>	

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
	A	B	C			
Tn. Eng Liang Tan	47.850	23.087	1.300	68,04	255.441	Mr. Eng Liang Tan
Ny. Tan Giok Nio	7.975	8.991	-	15,98	51.249	Mrs. Tan Giok Nio
Ny. Tan Kin Nio	7.975	8.991	-	15,98	51.249	Mrs. Tan Kin Nio
<b>Total</b>	<b>63.800</b>	<b>41.069</b>	<b>1.300</b>	<b>100,00</b>	<b>357.939</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, para pemegang saham setuju untuk:

- Menyetujui perubahan klasifikasi saham Perusahaan yaitu Seri A, B dan C menjadi satu klasifikasi saham biasa, yang memiliki hak yang sama.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan, sebagai berikut, saham seri A yang memiliki nilai nominal sebesar Rp250.000 (nilai penuh) per saham, saham seri B yang memiliki nilai nominal sebesar Rp5.478.317 (nilai penuh) dan saham seri C yang memiliki nilai nominal sebesar Rp90.000.000 (nilai penuh), seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS  
(continued)**

Share capital

The composition of the Company's shareholders and its respective share ownerships are as follows:

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 19, 2020 in its decision letter No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, the shareholders agreed to:

- Approve the change of the Company's share's classification from Series A, B and C, to become one single classification of the ordinary shares, which will have the equal rights.
- Approve the change of the share's nominal value, as follows, from series A share with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, series B share with a nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share, series C share with a nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share, all of them are converted into an ordinary share with an equal nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share.



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, para pemegang saham setuju untuk: (lanjutan)

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula Modal dasar sebesar Rp1.042.800 terdiri dari 84.854 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 55.051 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 8.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp1.042.810 terdiri atas 309.310 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp357.939 terdiri atas 63.800 saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh) per saham, 41.069 saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) per saham dan 1.300 saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp357.939 yang terdiri atas 106.169 saham dengan nilai nominal Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham.
- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 19 Juni 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020, para pemegang saham setuju untuk:
- Menyetujui rencana Perusahaan terkait Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pemecahan seluruh saham Perusahaan, dari 309.310 saham menjadi 2.863.512.156 saham, dan dengan demikian menyetujui perubahan nilai nominal saham, semula Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS  
(continued)**

Share capital

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 19, 2020 in its decision letter No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, the shareholders agreed to: (continued)

- Approve to increase the authorized capital, issued capital and paid up capital of the Company, which initially authorized capital of Rp1,042,800 consist of 84,854 series A shares with nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 55,051 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 8,000 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp1,042,810 consist of 309,310 shares with nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per shares. The initial issued and paid up capital of Rp357,939 consisted of 63,800 series A shares with a nominal value of Rp250,000 (full amount) per share, 41,069 series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full amount) per share and 1,300 series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) per share amounting to Rp357,939 consist of 106,169 shares with a nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share.
- Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated June 19, 2020 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 23, 2020 in its decision letter No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020, the shareholders agreed to:
- Approve the Company's plan regarding Initial Public Offering/IPO of the Company's new shares through the issuance of new shares from the Company's portfolio, that will be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approve the stock split of all shares of the Company from 309,310 shares to 2,863,512,156 shares, and therefore approve the change of shares nominal value, from Rp3,371,408 (full amount) per share to become Rp500 (full amount) per share.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, para pemegang saham setuju untuk: (lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, semula Rp1.042.810 yang terdiri dari 309.310 saham menjadi Rp1.431.756 yang terdiri dari 2.863.512.156 saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 114.380.700 (seratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh ribu tujuh ratus) saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Saham Baru IPO").
- Menyetujui pembayaran sebagian Convertible Notes sebesar 18,5% (delapan belas koma lima persen) dari jumlah keseluruhan Convertible Notes dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 233.522.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu) saham sebagai pelaksanaan konversi atas jumlah sisa sebesar 81,5% (delapan puluh satu koma lima persen) atas Convertible Notes berdasarkan Master Agreement tertanggal 19 Desember 2014 termasuk segala perubahannya, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang Convertible Notes, yakni Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 153.736.200 (seratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus) saham sebagai pelaksanaan konversi atas waran-waran berdasarkan Perjanjian masing - masing tertanggal 16 Juni 2014 dan 28 November 2014 termasuk segala perubahannya, dan berdasarkan dua (2) Akta Pengalihan tertanggal 30 Juni 2016, dimana akan diambil bagian oleh pemegang waran, yakni Cascade Creek Pty Ltd.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS  
(continued)**

Share capital

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 19, 2020 in its decision letter No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, the shareholders agreed to: (continued)

- Approve the increase of the Company's authorized capital, from Rp1,042,810 which divided into 309,310 shares to become Rp1,431,756 which divided into 2,863,512,156 shares, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.
- Approve the issuance of new shares with the maximum amount of 114,380,700 (one hundred fourteen million three hundred eighty thousand seven hundred) shares which will be offered to the public through Initial Public Offering ("IPO New Shares").
- Approve the partial redemption of Convertible Notes amounting to 18.5% (eighteen point five percent) of the total number of Convertible Notes and the issuance of the new shares with the maximum amount of 233,522,000 (two hundred thirty three million five hundred twenty two thousand) shares in relation to the shares conversion of the remaining 81.5% (eighty one point five percent) of the Convertible Notes pursuant to the Master Agreement dated December 19, 2014 including any amendments thereto, whereby will be taken by the holder of the Convertible Notes, namely Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.
- Approve the issuance of new shares with the maximum amount of 153,736,200 (one hundred fifty three million seven hundred thirty six thousand two hundred) shares in relation to the shares conversion of warrants pursuant to Agreements dated June 16, 2014 and November 28, 2014, respectively, including any amendments thereto, and pursuant to two (2) Deeds of Transfer dated 30 June 2016, which will be taken part by the warrant holder, namely Cascade Creek Pty Ltd.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 tanggal 19 Juni 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, para pemegang saham setuju untuk: (lanjutan)

- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 153.736.200 (seratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus) saham sebagai pelaksanaan konversi atas waran-waran berdasarkan Perjanjian masing - masing tertanggal 16 Juni 2014 dan 28 November 2014 termasuk segala perubahannya, dan berdasarkan dua (2) Akta Pengalihan tertanggal 30 Juni 2016, dimana akan diambil bagian oleh pemegang waran, yakni Cascade Creek Pty Ltd.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 51.651.300 (lima puluh satu juta enam ratus lima puluh satu ribu tiga ratus) saham sehubungan dengan program *Management Incentive Plan* untuk (i) para Direksi, manajemen dan karyawan kunci tertentu dari Perusahaan dan anak perusahaan Perusahaan serta (ii) para *strategic advisors* Perusahaan, yang mana jumlah saham, tata cara pelaksanaan, kriteria yang dipersyaratkan bagi penerima, jumlah penerima, dan waktu penerbitannya akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan.
- Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA"). Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan menentukan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS  
(continued)**

Share capital

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 123 dated June 19, 2020 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 19, 2020 in its decision letter No. AHU-0096875.AH.01.11.TAHUN 2020, the shareholders agreed to: (continued)

- Approve the issuance of new shares with the maximum amount of 153,736,200 (one hundred fifty three million seven hundred thirty six thousand two hundred) shares in relation to the shares conversion of warrants pursuant to Agreements dated June 16, 2014 and November 28, 2014, respectively, including any amendments thereto, and pursuant to two (2) Deeds of Transfer dated 30 June 2016, which will be taken part by the warrant holder, namely Cascade Creek Pty Ltd.
- Approve the issuance of new shares with the maximum amount of 51,651,300 (fifty one million six hundred fifty one thousand three hundred) shares in relation to Management Incentive Plan to (i) the Board of Directors, management and certain key employees of the Company and its subsidiaries and (ii) the strategic advisors of the Company, which shares amount, procedures for the implementation, criteria required for the recipients, number of recipients, and issuance time will be determined by the Board of Directors of the Company with prior approval from the Board of Commissioners of the Company.
- Approve to provide the stock allocation program to the employees of the Company and/or its subsidiaries (*Employee Stock Allocation*) in an amount that will be determined by the Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations as part of the Initial Public Offering ("ESA Program"). Furthermore, grants the authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the procedures for the implementation of the ESA Program, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and determining the number of employees who will receive the ESA Program shares.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Saldo laba

Berdasarkan Surat keterangan Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 10/CN-NOT/JT/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penetapan penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000 dan pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp125.000 (nilai penuh) per saham untuk seri saham apapun. Dividen sebesar Rp9.237, Rp2.121 dan Rp2.121 telah dibayarkan kepada Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio pada bulan Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 52 tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah Rp6.105. Dividen sebesar masing-masing Rp3.945, Rp976 dan Rp976 telah dibayarkan kepada Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio. Dividen sebesar Rp208 kepada Tuan Eng Liang Tan belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 29).

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Ekuitas lain dari obligasi konversi	125.265	125.265
Ekuitas lain dari obligasi wajib konversi (Catatan 18)	92.193	92.193
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	21.832	21.832
Ekuitas lain dari penukaran awal obligasi konversi	(74.204)	(74.204)
Agio saham - Penawaran umum perdana saham	141.569	-
Agio saham - Program MIP	68.179	-
Agio saham - Konversi waran Cascade Creek	378.015	-
Agio saham - Konversi CN Medisia	308.249	-
<b>Total tambahan modal disetor</b>	<b>1.061.098</b>	<b>165.086</b>

**19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS (continued)**

Retained earnings

Based on the Notary certificate of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.10/CN-NOT/JT/VI/2020 dated June 19, 2020, the shareholders agreed to approve the declaration establishment of reserve fund amounted to Rp1,000 and distribution of dividend for the Financial Year ended on December 31, 2019, to each shareholders of the Company up to maximum Rp125,000 (full amount) per share for any series of shares. Dividends of Rp9,237, Rp2,121 and Rp2,121 have been paid to Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio in August 2020.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 52 dated June 21, 2019, the Company declared dividend to the shareholders totaling Rp6,105. Dividends of Rp3,945, Rp976 and Rp976 have been paid to Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio, respectively in 2019. Dividend of Rp208 payable to Mr. Eng Lian Tan, has not been paid and was recorded as other payables in the consolidated financial statements (Note 29).

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital consists of:

Other equity from convertible notes
Other equity from mandatory convertible notes (Note 18)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Other equity from convertible notes early redemption
Share premium - Initial Public Offering
Share premium - MIP Program
Share premium - Cascade Creek warrant conversion
Share premium - CN Medisia conversion
<b>Total additional paid-in capital</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 4 November 2009, berdasarkan Resolusi Sirkular Pemegang Saham PT Soho Industri Farmasi, Tuan Eng Liang Tan, Nyonya Tan Kin Nio dan Nyonya Tan Giok Nio ("pemegang saham"), setuju untuk mengalihkan 67,83% kepemilikan saham mereka di SIP ke Perusahaan, sehingga komposisi kepentingan Perusahaan dalam SIP berubah dari 31,81% menjadi 99,64%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris PT Soho Industri Farmasi No. 01 tanggal 1 Desember 2009. Transaksi jual beli tersebut diselesaikan dan difinalisasi pada tanggal 4 November 2009 dengan total biaya sebesar Rp197.425, sedangkan nilai aset bersih SIP pada tanggal transfer adalah Rp219.258. Selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp21.832 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor".

Selama tahun 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi ("CN") dengan nilai tercatat Rp450.000, dengan tingkat bunga kontraktual sebesar 2%, yang berada di bawah tingkat bunga pasar. CN telah dicatat pada nilai wajarnya dan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar CN sebesar Rp125.265 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor". Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan telah diminta untuk melakukan pelunasan awal kepada Walden Investments Limited, British Virgin Island, pihak ketiga, untuk 74 (dari 100) CN dengan nilai wajar pada tanggal transaksi Rp258.796 dengan mengirimkan surat perjanjian hutang, sebelumnya diperoleh dari Dournenez Holding Limited, Seychelles, dengan jumlah Rp333.000. Perbedaan sebesar Rp74.204 dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor".

**21. LABA PER SAHAM**

<b>Laba Per Saham Dasar</b> Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<b>Laba Neto/ Net Income</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding</b>	<b>Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)</b>	<b>Basic Earning Per Share</b> Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020	149.488	1.269.168.239	118	Year ended September 30, 2020
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019	73.970	715.878.032	103	Year ended September 30, 2019

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

On November 4, 2009, based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Soho Industri Farmasi, Mr. Eng Liang Tan, Mrs. Tan Kin Nio and Mrs. Tan Giok Nio ("shareholders"), agreed to transfer their 67.83% equity interest in SIP to the Company, so that the composition of the Company's interest in SIP changed from 31.81% to become 99.64%, as stated in Notarial Deed of PT Soho Industri Farmasi No. 01 dated December 1, 2009. The said sale and purchase transactions was finalized and consummated on November 4, 2009 at a total acquisition cost of Rp197,425, while the net assets carrying value of SIP on the transfer date was Rp219,258. The difference between the transfer price and net assets carrying value of Rp21,832 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital".

During 2012, the Company issued Convertible Notes ("CN") with carrying value of Rp450,000, with contractual interest rate of 2%, which is below the market interest rate. The CN have been recorded at its fair value and the difference between the carrying value and the fair value of the CN of Rp125,265 has been recorded as "Additional Paid-in Capital". On March 5, 2014, the Company has been requested to make an early redemption to Walden Investments Limited, British Virgin Island, a third party, for 74 (out of 100) CN with a fair value at transaction date of Rp258,796 by delivering a Promissory Note, previously obtained from Dournenez Holding Limited, Seychelles, with an amount of Rp333,000. The difference of Rp74,204 was recorded in "Additional Paid-in Capital".

**21. EARNINGS PER SHARE**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

**21. EARNINGS PER SHARE (continued)**

Laba Per Saham Dilusian Laba neto setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Diluted Earning Per Share Net income after adjustment attributable to Owners of the Parent Entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019	111.449	1.103.136.232	153	Year ended September 30, 2019

Pada tahun 2019, terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Obligasi wajib konversi dan waran yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah instrumen berpotensi saham biasa yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan.

*In 2019, there are financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The mandatory convertible notes and warrants issued by the Company are potential ordinary shares instruments that could potentially dilute basic earnings per share in the future.*

Pada tahun 2020, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

*In 2020, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.*

Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari saham seri A dengan nilai nominal Rp250.000 (nilai penuh), saham seri B dengan nilai nominal Rp5.478.317 (nilai penuh) dan saham seri C dengan nilai nominal Rp90.000.000 (nilai penuh) seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp3.371.408 (nilai penuh) per saham. Perusahaan juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp3.371.408 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat dan digunakan dalam penghitungan laba per saham.

*On June 19, 2020, the Company changed the nominal value of the shares of series A shares with nominal value of Rp250,000 (full amount), series B shares with nominal value of Rp5,478,317 (full value) and series C shares with nominal value of Rp90,000,000 (full amount) entirely converted into ordinary shares with equal nominal value of Rp3,371,408 (full amount) per share. The Company also changed the nominal value of the shares from Rp3,371,408 (full amount) to become Rp500 (full amount), which resulted increase in number of outstanding shares and used in calculating the earning per share.*

**22. INSTRUMEN EKUITAS LAINNYA - WARAN**

**22. OTHER EQUITY INSTRUMENT - WARRANTS**

Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Waran dengan Eagle Securities Limited ("Eagle"), British Virgin Island, pihak ketiga. Berdasarkan Akta ini, Perusahaan menerbitkan 11.200 waran atas saham yang belum diterbitkan kepada Eagle dengan premi sebesar Rp19 per waran atau senilai Rp212.416. Waran yang diterbitkan dapat digunakan untuk saham Kelas D Perusahaan (akan tersedia) berdasarkan perbandingan 1:1, selama jangka waktu yang dimulai sejak tanggal penerbitan dan berakhir pada tahun ke dua puluh lima dari tanggal penerbitan dengan harga kesepakatan Rp1 per saham. Pada 30 Juni 2016, Eagle memindahkan waran tersebut ke Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

*On June 16, 2014, the Company entered into Deed of Warrant with Eagle Securities Limited ("Eagle"), British Virgin Island, a third party. Based on this Deed, the Company issued 11,200 warrants over unissued shares to Eagle with a premium of Rp19 per warrant or totaling to Rp212,416. The issued warrants could be exercised for the Company's Class D shares (to be made available) on 1:1 basis, during the term which commences on the issuance date and ends on twenty fifth anniversary of the issuance date with the strike price of Rp1 per share. On June 30, 2016, Eagle transferred those warrants to Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. INSTRUMEN EKUITAS LAINNYA - WARAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan menandatangani Akta Waran lain dengan Killary Holdings Limited ("Killary"), British Virgin Island, pihak ketiga. Berdasarkan Akta ini, Perusahaan menerbitkan 11.600 waran atas saham yang belum diterbitkan kepada Killary dengan premi sebesar Rp19 per waran atau senilai Rp220.002. Waran yang diterbitkan dapat digunakan untuk saham seri D Perusahaan (akan tersedia) berdasarkan perbandingan 1:1, selama jangka waktu yang dimulai pada tanggal penerbitan dan berakhir pada tahun kedua puluh lima dari tanggal penerbitan dengan harga kesepakatan Rp1 per saham. Pada 30 Juni 2016, Killary mentransfer waran tersebut ke Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

Pada 31 Desember 2019, waran telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Instrumen ekuitas lainnya - waran	432.418
Dikurangi: biaya penerbitan	(335)
<b>Instrumen ekuitas lainnya - waran - neto</b>	<b>432.083</b>

Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan dan Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales, telah mengubah ketentuan waran (Catatan 19).

**23. PENDAPATAN NETO**

Pendapatan neto terdiri dari:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan	5.528.436	4.631.255
Diskon penjualan	(1.012.537)	(862.446)
Retur penjualan	(80.350)	(73.112)
Penjualan, neto	4.435.549	3.695.697
Tarif jasa pabrikasi (Catatan 29, 30h dan 30i)	37.572	19.223
Pendapatan jasa pemasaran (Catatan 30)	1.683	2.441
Pendapatan jasa teknis (Catatan 29 dan 30e)	437	789
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 29 dan 30a)	-	93
<b>Total pendapatan neto</b>	<b>4.475.241</b>	<b>3.718.243</b>

**22. OTHER EQUITY INSTRUMENT - WARRANTS  
(continued)**

On November 28, 2014, the Company entered into another Deed of Warrant with Killary Holdings Limited ("Killary"), British Virgin Island, a third party. Based on this Deed, the Company issued 11,600 warrants over unissued shares to Killary with a premium of Rp19 per warrant or totaling to Rp220,002. The issued warrants could be exercised for the Company's D series shares (to be made available) on 1:1 basis, during the term which commences on the issuance date and ends on twenty fifth anniversary of the issuance date with the strike price of Rp1 per share. On June 30, 2016, Killary transferred those warrants to Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales.

As of December 31, 2019, The warrants have been recorded with the following details:

Other equity instrument - warrants
Less: issuance cost
<b>Other equity instrument - warrants - net</b>

On June 19, 2020, the Company and Cascade Creek, Pty., Ltd., New South Wales have changed the terms of warrants (Notes 19).

**23. NET REVENUES**

Net revenues consist of:

Sales
Sales discount
Sales return
Sales, net
Toll manufacturing services (Notes 29, 30h and 30i)
Marketing fee income (Note 30)
Technical services income (Notes 29 and 30e)
Management fee income (Notes 29 and 30a)
<b>Total net revenues</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

**23. NET REVENUES (continued)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
Pihak ketiga	4.473.808	3.714.889	Third parties
Pihak berelasi	1.433	3.354	Related parties
<b>Total pendapatan neto</b>	<b>4.475.241</b>	<b>3.718.243</b>	<b>Total net revenues</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

*In 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.*

Pendapatan neto kepada pihak berelasi sebesar Rp1.433 dan Rp3.354 atau setara dengan 0,03% dan 0,09% dari total pendapatan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 (Catatan 29).

*Net revenues to related party amounting to Rp1,433 and Rp3,354 or equivalent to 0.03% and 0.09% of the total net revenues for the years ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively (Note 29).*

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**24. COST OF REVENUES**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

*Cost of revenues consist of:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
Bahan baku dan bahan pendukung	299.098	234.228	Raw materials and supporting materials consumption
Tenaga kerja langsung	35.254	29.749	Direct labor
Biaya pabrikasi	41.416	37.080	Factory overhead
<b>Total biaya produksi</b>	<b>375.768</b>	<b>301.057</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Saldo awal	3.498	3.130	Beginning balance
Saldo akhir	(5.086)	(6.263)	Ending balance
<b>Total beban pokok produksi</b>	<b>374.180</b>	<b>297.924</b>	<b>Total cost of goods manufactured</b>
Barang jadi dan persediaan barang dagang			Finished goods and merchandise inventories
Saldo awal	890.438	696.224	Beginning balance
Pembelian, neto	3.129.898	2.780.767	Purchases, net
Penghapusan persediaan (Catatan 7)	(8.607)	(1.890)	Inventories written-off (Note 7)
Saldo akhir (Catatan 7)	(934.953)	(828.102)	Ending balance (Note 7)
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>3.450.956</b>	<b>2.944.923</b>	<b>Total cost of revenues</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

*In 2020 and 2019, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.*

Tidak terdapat pembelian dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019.

*There are no purchase from a related party for the years ended September 30, 2020 and September 30, 2019.*



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	227.839	200.571
Iklan dan promosi	199.363	157.047
Beban kantor	57.338	58.973
Perbaikan dan pemeliharaan	13.972	12.970
Penyusutan (Catatan 11)	8.954	7.989
Royalti (Catatan 30c, 30d dan 30j)	1.241	3.736
Jasa profesional	1.075	892
Lain-lain	443	158
<b>Total beban penjualan</b>	<b>510.225</b>	<b>442.336</b>

**25. SELLING EXPENSES**

Selling expenses consist of:

Salaries, allowances and employee benefits
Advertising and promotion
Office expenses
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 11)
Royalties (Notes 30c, 30d and 30j)
Professional fees
Others
<b>Total selling expenses</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	173.813	60.537
Jasa profesional	62.133	23.054
Beban kantor	12.779	14.248
Amortisasi	5.460	5.046
Penyusutan (Catatan 11)	5.397	5.595
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.105	10.868
Perbaikan dan pemeliharaan	2.607	3.504
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.086	3.294
Lain-lain	291	449
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>266.671</b>	<b>126.595</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

Salaries, allowances and employee benefits
Professional fees
Office expenses
Amortization
Depreciation (Note 11)
Provision for decline in value of inventories
Repairs and maintenance
Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Others
<b>Total general and administrative expenses</b>

**27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Beban penelitian dan pengembangan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	8.350	7.616
Penelitian dan pengembangan	1.043	1.332
Perbaikan dan pemeliharaan Laboratorium	806	440
Penyusutan (Catatan 11)	504	496
Lain-lain	1.322	788
<b>Total beban penelitian dan pengembangan</b>	<b>12.827</b>	<b>10.808</b>

**27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES**

Research and development expenses consist of:

Salaries and allowances
Research and development
Repairs and maintenance
Laboratory
Depreciation (Note 11)
Others
<b>Total research and development expenses</b>

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN**

Pendapatan lain terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13.562	-	Gain on sales of non-current asset held for sale
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	7.395	13.935	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Pendapatan sewa	3.680	4.616	Rental income
Lain-lain	3.712	3.616	Others
<b>Total pendapatan lain</b>	<b>28.349</b>	<b>22.167</b>	<b>Total other income</b>

**28. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES**

Other income consist of:

Beban lain terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
Beban pajak	26.184	40.164	Tax expenses
Beban administrasi bank	2.831	2.179	Bank administration expenses
Rugi selisih kurs, neto	2.016	484	Loss on foreign exchanges, net
Lain-lain	43	3.165	Others
<b>Total beban lain</b>	<b>31.074</b>	<b>45.992</b>	<b>Total other expenses</b>

Other expenses consist of:

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha dalam kegiatan bisnis normalnya, telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, terutama terdiri dari penjualan barang, penggantian biaya operasional dan lainnya, yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak berelasi.

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

The Group in its regular conduct of business, has engaged in transactions with its related parties, principally consisting of sale of goods, operational reimbursement and others, which were conducted under terms and conditions agreed by the parties.

Pihak berelasi/ Related parties
Eng Liang Tan
Tan Kin Nio
Tan Giok Nio
Soho Flordis International Pty Limited, Australia
PT Ethica Industri Farmasi
PT Soho Global Investment

Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship
Pemegang saham / Shareholder
Pemegang saham / Shareholder
Pemegang saham / Shareholder
Entitas sepengendali / an entity under common control
Perusahaan asosiasi / an associated company
Entitas sepengendali / an entity under common control

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pendapatan tarif jasa pabrikan**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
PT Ethica Industri Farmasi Tarif jasa pabrikan (Catatan 23)	996	2.472
<b>Persentase terhadap total pendapatan neto</b>	<b>0,0002%</b>	<b>0,06%</b>

**Piutang usaha (Catatan 5)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Ethica Industri Farmasi	602
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0,00016%</b>	<b>0,02%</b>

**Piutang lain-lain (Catatan 6)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Ethica Industri Farmasi	1.046
PT Soho Global Investment	6.197	-
<b>Total piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>7.243</b>	<b>924</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0,00027%</b>	<b>0,03%</b>

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi merupakan piutang lain-lain, yang sebagian besar berasal dari beban operasional, biaya jasa manajemen dan diskon.

**Utang lain-lain (Catatan 14 dan 19)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Tn. Eng Liang Tan	-
PT Ethica Industri Farmasi	-	5
<b>Total utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>-</b>	<b>213</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi merupakan utang lain-lain, yang sebagian besar berasal dari pengembalian operasional dan hutang dividen kepada pemegang saham (setelah dikurangi pajak).

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Related parties balances and transactions are as follows:

**Toll Manufacturing services**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
PT Ethica Industri Farmasi Toll manufacturing fee income (Note 23)	996	2.472
<b>Percentage to total net revenues</b>	<b>0,0002%</b>	<b>0,06%</b>

**Trade receivables (Note 5)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Ethica Industri Farmasi	602
<b>Percentage to total consolidated assets</b>	<b>0,00016%</b>	<b>0,02%</b>

**Other receivables (Note 6)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Ethica Industri Farmasi	1.046
PT Soho Global Investment	6.197	-
<b>Total other receivables to related parties</b>	<b>7.243</b>	<b>924</b>
<b>Percentage to total consolidated assets</b>	<b>0,00027%</b>	<b>0,03%</b>

Other receivables from related parties represent non-trade receivables, majority arising from operational expenses, management fee and discount.

**Other payables (Notes 14 and 19)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Mr. Eng Liang Tan	-
PT Ethica Industri Farmasi	-	5
<b>Total other payables to related parties</b>	<b>-</b>	<b>213</b>
<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>

Other payables to related parties represent non-trade payables, majority arising from operational reimbursement and dividend payables to shareholders (net of tax).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**Pendapatan jasa manajemen**

**Management fee income**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
PT Ethica Industri Farmasi (Catatan 23 dan 30a)	-	93	PT Ethica Industri Farmasi (Notes 23 and 30a)
<b>Persentase terhadap total pendapatan neto</b>	<b>-</b>	<b>0,002%</b>	<b>Percentage to total net revenues</b>

**Pendapatan jasa teknis**

**Technical services income**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
PT Ethica Industri Farmasi (Catatan 23 dan 30e)	437	789	PT Ethica Industri Farmasi (Notes 23 and 30e)
<b>Persentase terhadap total pendapatan neto</b>	<b>0,009%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total net revenues</b>

**Pendapatan sewa**

**Rental income**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
PT Ethica Industri Farmasi (Catatan 30e)	748	960	PT Ethica Industri Farmasi (Note 30e)
<b>Persentase terhadap total pendapatan lain</b>	<b>0,019%</b>	<b>4,08%</b>	<b>Percentage to total other income</b>

**Gaji dan kompensasi manajemen kunci**

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp143.207 dan Rp52.528.

**Salaries and compensation of key management**

Total salaries and compensation of key management of the Group for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp143,207 and Rp52,528 respectively.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). Ruang lingkup perjanjian tersebut adalah jasa yang terkait dengan teknologi informasi dan penelitian dan pengembangan, termasuk penyewaan ruang dan fasilitas. Periode ketersediaan perjanjian ini adalah hingga 1 Oktober 2017, dan kecuali jika dinyatakan lain oleh Perusahaan secara tertulis, jasa manajemen akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun sejak tanggal jatuh tempo atau sampai EIF mengalihkan semua kegiatan produksinya ke pabrik di Jababeka.

Pada tanggal 15 Juni 2017, para pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian menjadi 31 Desember 2019 (untuk teknologi informasi) dan 31 Desember 2030 (untuk penelitian dan pengembangan). Pada tanggal 1 Januari 2018, perjanjian tersebut dialihkan dari Perusahaan ke PT Soho Industri Farmasi (SIP).

Terkait dengan jasa manajemen ini, Perusahaan membebankan biaya jasa manajemen kepada EIF masing-masing sebesar Rp0 dan Rp93 (tidak termasuk PPN) pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Neto - Jasa Manajemen" (Catatan 23 dan 29).

- b. Perusahaan memberikan rencana insentif untuk karyawan kunci dan berpotensi tinggi yang dirancang untuk mendorong Perusahaan untuk berkolaborasi dan menyelesaikan sebagai sebuah tim dan untuk secara signifikan memberikan penghargaan kepada individu-individu yang membantu Perusahaan memberikan kinerja yang luar biasa melalui program insentif jangka panjang, program ini awalnya dicetuskan pada tanggal 30 Mei 2016.

Penghargaan dari rencana ini didasarkan pada kriteria kinerja bisnis tertentu. Jangka waktu target kinerja ditetapkan selama periode kinerja 5 tahun keuangan dari 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2019 dan didasarkan pada tujuan jangka panjang Perusahaan. IPO atau penjualan perdagangan yang memenuhi syarat adalah prasyarat untuk melepaskan penghargaan dan selanjutnya dikenakan vesting dan pekerjaan peserta dengan Perusahaan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company

- a. On October 1, 2015, the Company entered into management service agreements with PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"). The scope of those agreements are services related to information technology and research and development, including space and facilities rental. The availability period of this agreement was until October 1, 2017, and unless otherwise notified by the Company in writing the management service shall be automatically extended for 1 (one) year from the due date or until EIF switches all of its production activities to its factory in Jababeka.

On June 15, 2017, the parties agree to extend the validity of the agreements into December 31, 2019 (for information technology) and December 31, 2030 (for research and development). As of January 1, 2018, those agreements are novated from the Company to PT Soho Industri Farmasi (SIP).

Related to this management service, the Company charged management fee to EIF amounting to Rp0 and Rp93 (excluding VAT) for the years ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Management Fee" (Notes 23 and 29).

- b. The Company provide an incentive plan for selected key and high potential employee designed to encourage the Company to collaborate and complete as a team and to significantly reward individuals who help the Company deliver outsized performance through a long-term incentive program, this program initially rolled-out May 30, 2016.

The awards of the plan are based on certain performance business criteria. A stretched performance target are set over a 5 financial year performance period from January 1, 2015 to December 31, 2019 and are based on the long-term objective of the Company. Qualified IPO or trade sale is a pre-condition to release the awards and is further subject to vesting and the participant's employment with the Company.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 prasyarat untuk melepaskan penghargaan sudah terjadi dan sebagian dari penghargaan sejumlah Rp23.159 telah memenuhi kondisi vesting dan dilepaskan dalam bentuk uang tunai dan saham. Bagian yang belum memenuhi kondisi vesting sejumlah Rp65.940 akan dilepaskan paling lambat pada tahun 2022 dan dibukukan secara akrual di 2020.

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

- c. Pada tanggal 1 Mei 2005, SIP dan PT Pfizer Indonesia ("Pfizer") menandatangani perjanjian lisensi di mana Pfizer telah menunjuk SIP untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan, mempromosikan dan menjual produk-produk yang hak paten dan merek dagang dimiliki oleh Pfizer. Biaya lisensi yang dibebankan oleh Pfizer yang dipesan sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" masing-masing sebesar Rp0 dan Rp35 (Catatan 25) pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019. Di sisi lain, SIP memperoleh pendapatan jasa pemasaran dari PT Pfizer Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp8 dan Rp13, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Neto - Pendapatan Jasa Pemasaran" (Catatan 23). Perjanjian lisensi antara SIP dengan Pfizer ini berlaku hingga 31 Desember 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

*As of September 30, 2020, the pre-condition to release the awards has occurred and some portion of the awards, amounting to Rp23,159 in cash and shares has been vested and released. Non-vesting portion amounting to Rp65,940 will be released no later than 2022 and accrued in 2020.*

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

- c. *On May 1, 2005, SIP and PT Pfizer Indonesia ("Pfizer") entered into a license agreement in which Pfizer has appointed SIP to manufacture, distribute, market, promote and sell the products which the patent and trademark rights were owned by Pfizer. License fee charged by Pfizer which were booked as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" amounting to Rp0 and Rp35, respectively (Note 25) for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019. On the other hand, SIP earned marketing fee income from PT Pfizer Indonesia for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019 amounting to Rp8 and Rp13, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Marketing Fee Income" (Note 23). The license agreement between SIP and Pfizer is valid until 31 December 2020.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")  
(lanjutan)

d. Pada tanggal 1 September 1973 dan 14 Januari 1975, SIP menandatangani beberapa perjanjian lisensi dengan Societe D'etudes Scientifiques Et Industrielles De L'ile-De-France ("Delagrance") sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 1 September 1973, untuk merumuskan *Metoclopramide* dan menjual produk dengan merek dagang "*Primperan*";
- 2) Pada tanggal 14 Januari 1975, untuk merumuskan *Sulpiride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Dogmatil*";
- 3) Pada tanggal 27 Oktober 1983, untuk merumuskan *Sultopride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Barnetil*"; dan
- 4) Pada tanggal 27 Oktober 1983, untuk merumuskan *Tiapride* dan menjual produk dengan merek dagang "*Tiapridal*"

Ruang lingkup perjanjian termasuk lisensi produk untuk menggunakan pengetahuan dan formula yang diperoleh dari Delagrance. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Terkait dengan lisensi dan formula penggunaan tersebut, SIP dibebankan oleh Delagrance royalti sebagai berikut:

- 6% dari penjualan *Primperan*
- 4% dari penjualan *Dogmatil*
- 6% dari penjualan *Barnetil*
- 6% dari penjualan *Tiapridal*

Terkait dengan lisensi dan formula penggunaan tersebut, SIP dibebankan oleh royalti Delagrance sebesar Rp507 dan Rp661 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" (Catatan 25). Perjanjian lisensi SIP dengan Delagrance terus berlaku (termasuk hingga saat ini) dan akan terus diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun, sampai salah satu Pihak mengakhiri dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi  
("SIP") (continued)

d. On September 1, 1973 and January 14, 1975, SIP entered into some license agreements with Societe D'etudes Scientifiques Et Industrielles De L'ile-De-France ("Delagrance") as follows:

- 1) On September 1, 1973, to formulate *Metoclopramide* and to sell the products under the trademark of "*Primperan*";
- 2) On January 14, 1975, to formulate *Sulpiride* and to sell the products under the trademark of "*Dogmatil*";
- 3) On October 27, 1983, to formulate *Sultopride* and to sell the products under the trademark of "*Barnetil*"; and
- 4) On October 27, 1983, to formulate *Tiapride* and to sell the products under the trademark of "*Tiapridal*"

The scope of the agreements includes products license to use know-how and formulas that were obtained from Delagrance. The agreements are automatically renewable every year, unless terminated by either party. Related to such licenses and formulas usage, SIP was charged by Delagrance a royalty at the following:

- 6% of *Primperan* sales
- 4% of *Dogmatil* sales
- 6% of *Barnetil* sales
- 6% of *Tiapridal* sales

Related to such licenses and formulas usage, SIP was charged by Delagrance a royalty amounting to Rp507 and Rp661 for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, which are presented as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" (Note 25). The license agreement between SIP and Delagrance continues to be in force (including to date) and will continue to be renewed automatically from year to year, until one Party terminates by giving written notice to the other Party.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")  
(lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Januari 2002, SIP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Ethica Industri Farmasi, untuk penyewaan tanah yang berlokasi di Jl. Pulogadung No. 6, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Pemberitahuan Perjanjian Perpanjangan Kontrak tanggal 15 Juni 2017, yang kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa hingga 31 Desember 2019. Namun, dalam Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Sewa tertanggal 31 Mei 2018, PT Ethica Industri Farmasi mengakhiri Perjanjian Sewa yang efektif pada tanggal 1 September 2018. Pada tanggal 1 September 2018, SIP menandatangani perjanjian baru dengan EIF, yaitu perjanjian jasa teknis. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penyewaan ruang dan fasilitas khususnya untuk penelitian dan pengembangan. Perjanjian jasa teknis ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2022. Harga sewa pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing adalah sebesar Rp748 dan Rp960, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain - Pendapatan Sewa". Sehubungan dengan perjanjian jasa teknis ini, SIP membebankan biaya produksi kepada EIF masing-masing sebesar Rp437 dan Rp789 (tidak termasuk PPN) pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Neto - Pendapatan Jasa Teknis" (Catatan 23 dan 29).

- f. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2006, SIP memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang telah beberapa kali diubah. Fasilitas kredit telah diperpanjang menjadi sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Ketersediaan periode penarikan/ Availability of drawdown period	Jumlah maksimum/ Maximum amount
Surat kredit/ Letter of credit line	17Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	US\$ 1.200.000
Forward valuta asing/ FX forward line	17Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	US\$ 2.000.000
Bank garansi/ Bank guarantee	17Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	Rp1.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan properti tanah SIP (Catatan 11).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi  
("SIP") (continued)

- e. On January 1, 2002, SIP entered into a rental agreement with PT Ethica Industri Farmasi, for rental of a land located at Jl. Pulogadung No. 6, as amended several times and lastly by Notice of Extention of Lease Agreement dated June 15, 2017, in which both parties agreed to extend the rental term until December 31, 2019. However, by Notice of Termination of Lease Agreement dated May 31, 2018, PT Ethica Industri Farmasi terminated the Lease Agreement effective as of September 1, 2018. On September 1, 2018, the Company entered into a new agreement with EIF, namely technical services agreement. The scope of this agreement is space and facilities rental particularly for research and development. This technical services agreement is valid until December 31, 2022. The annual rental price for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019 amounted to Rp748 and Rp960, respectively, which are presented as part of "Other Income - Rental Income". Related to this technical service agreement, SIP charged manufacturing fee to EIF amounting to Rp437 and Rp789 (excluding VAT) for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Technical services income" (Notes 23 and 29).

- f. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2006, SIP obtained credit facilities from BCA which have been amended several times. The credit facilities have been extended to become as follows:

These credit facilities are collateralized SIP's certain land properties (Notes 11).



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")  
(lanjutan)

- f. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas bank garansi sebesar Rp186 dan Rp0 telah digunakan oleh SIP pada masing-masing tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, dengan komisi penerbitan masing-masing 0,5% dan 1% per tahun.

Fasilitas bank ini memberlakukan beberapa batasan di mana SIP harus mempertahankan rasio *EBITDA to interest expense plus principal installment*, rasio *interest bearing debt to equity* dan rasio lancar sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SIP memenuhi rasio keuangan tersebut.

- g. Terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017. SIP menjalin kerja sama bisnis dengan PT Nusa Selaras Indonesia dan NSE Asia Products. Pte. Ltd (keduanya selanjutnya disebut sebagai "Nu Skin"). Dimana SIP menyediakan jasa pendaftaran dan jasa pabrikasi produk "G3 Juice" untuk Nu Skin. Produksi komersial dimulai pada Januari 2018. Saat ini, para pihak sedang memperbarui dan menyelesaikan perjanjian di antara para pihak yang mendasari transaksi tersebut. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini, Perusahaan mengenakan biaya jasa kepada Nu Skin sebesar Rp 27.097 dan Rp12.752 pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Tarif jasa pabrikasi" (Catatan 23).

- h. Terhitung sejak tahun 2013. SIP menunjuk PT Ethica Industri Farmasi (EIF) untuk menyediakan jasa pabrikasi dimana bahan baku akan disediakan oleh SIP. Amandemen terakhir dibuat pada 1 Januari 2016. Terkait dengan perjanjian jasa pabrikasi ini. SIP mengenakan biaya bahan baku kepada EIF masing-masing sebesar Rp996 dan Rp2.472 pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Tarif jasa pabrikasi" (Catatan 23 dan 29).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Soho Industri Pharmasi  
("SIP") (continued)

- f. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Bank guarantee facility amounting to Rp186 and Rp0 has been utilized by SIP as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, with issuance commission of 0.5% and 1% per annum, respectively.

These bank facilities imposed several restrictions wherein the SIP should maintain *EBITDA to interest expense plus principal installment ratio*, *interest bearing debt to equity ratio* and *current ratio* as stipulated in the credit facility agreement. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, SIP complied with these financial ratio.

- g. Since May 1, 2017, SIP entered into a business cooperation with PT Nusa Selaras Indonesia and NSE Asia Products. Pte. Ltd (both hereinafter referred to as "Nu Skin"), in which SIP provides registration and toll manufacturing services for "g3 juice" products to Nu Skin. The commercial production began in January 2018. Currently, the parties are updating and finalizing the agreements between the Parties that underlying such transaction. Related to this toll manufacturing service agreement, the Company charged Nu Skin for manufacturing service fees amounting to Rp27.097 and Rp12.752 for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Toll manufacturing services" (Note 23).

- h. Starting 2013, SIP appointed PT Ethica Industri Farmasi (EIF) to provide a manufacturing service where the material will be provided by SIP. The latest amendment was made on January 1, 2016. Related to this toll manufacturing service agreement, SIP charged EIF for material fees amounting to Rp996 and Rp2,472 for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues - Toll manufacturing services" (Note 23 and 29).

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Universal Health Network  
("UHN")

- i. Pada 20 Oktober 2009, SIP, pihak berelasi, dan Dr. Theodorus Irwan Setijadi menandatangani perjanjian lisensi. Dr. Theodorus Irwan Setijadi telah menunjuk SIP untuk memproduksi Mega Fruits yang diformulasikan oleh Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Terkait dengan penunjukan ini, SIP menunjuk UHN untuk memasarkan dan menjual produk ini. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Oktober 2009 dan berlaku hingga 20 Oktober 2014 dan akan berlanjut setiap tahun jika perjanjian tidak dibatalkan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kedaluwarsa. Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, royalti yang dikeluarkan untuk Dr. Theodorus Irwan Setijadi masing-masing berjumlah Rp1.102 dan Rp1.118, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan - Beban Royalti" (Catatan 25).

Entitas anak - PT Parit Padang Global ("PPG")

- j. Mulai tahun 2010, PPG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sinar Himalaya, pihak ketiga, untuk penyewaan gedung kantor dan gudang yang berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Pada tahun 2017, biaya sewa yang terjadi masing-masing sebesar Rp20.664, yang dicatat sebagai bagian dari Biaya Sewa dalam Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tanggal 14 Desember 2017, perjanjian sewa dengan PT Sinar Himalaya ini berakhir setelah PPG membeli tanah dan bangunan terkait dari PT Sinar Himalaya (Catatan 11). Selain perjanjian sewa ini, PPG juga mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga lainnya untuk penyewaan gedung kantor dan gudang untuk cabang PPG yang berlokasi di seluruh Indonesia.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Universal Health Network  
("UHN")

- i. On October 20, 2009, SIP, a related party, and Dr. Theodorus Irwan Setijadi entered into a license agreement. Dr. Theodorus Irwan Setijadi has appointed SIP to produce Mega Fruits which are formulated by Dr. Theodorus Irwan Setijadi. Related to this appointment, SIP appointed UHN to market and sell the products. This agreement became effective since October 20, 2009 and is valid until October 20, 2014 and will continue annually if the agreement is not cancelled in writing 3 (three) months before the expiration date. For the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019, royalty which was incurred to Dr. Theodorus Irwan Setijadi amounting to Rp1,102 and Rp1,118, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses - Royalty Expense" (Note 25).

The Subsidiary - PT Parit Padang Global ("PPG")

- j. Starting 2010, PPG entered into a rental agreement with PT Sinar Himalaya, a third party, for rental of office and warehouse buildings located at Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. In 2017, the rental expense incurred amounted to Rp20,664, respectively, which are recorded as part of Rental Expense in Selling Expenses and General and Administrative Expenses. On December 14, 2017, this rental agreement with PT Sinar Himalaya is terminated after PPG purchased the related land and buildings from PT Sinar Himalaya (Note 11). Other than this rental agreement, PPG also entered into rental agreements with other third parties for rental of office and warehouse buildings for PPG's branches located across Indonesia.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Parit Padang Global ("PPG")  
(lanjutan)

k. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk  
("BCA")

Pada tahun 2015, PPG memperoleh fasilitas kredit bersama dari BCA, yang telah beberapa kali diubah menjadi sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Ketersediaan periode penarikan/ Availability of drawdown period	Jumlah maksimum/ Maximum amount
Kredit lokal/ Local credit	17 Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	Rp200.000
Bank garansi/ Bank guarantee	17 Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	Rp350.000
Surat kredit/ Letter of credit	17 Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	US\$2.000.000
Forward valuta asing/ FX forward line	17 Mei 2020 - 17 Mei 2021 / May 17, 2020 - May 17, 2021	US\$200.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan properti tanah tertentu milik PPG (Catatan 5, 7 dan 11).

Fasilitas bank garansi sebesar Rp260.142 dan Rp286.400 telah digunakan oleh PPG pada masing-masing tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, dengan komisi penerbitan 0,5% per tahun.

Fasilitas bank ini memberlakukan beberapa batasan di mana PPG harus mempertahankan rasio *EBITDA to interest expense plus principal installment*, rasio *interest bearing debt to equity* dan rasio lancar sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PPG memenuhi rasio keuangan tersebut.

Selain itu, PPG juga mengadakan perjanjian dengan pemasok untuk distribusi produk kesehatan dan nutrisi dan peralatan kesehatan. Terkait dengan ini, PPG memperoleh margin distribusi dari produk yang didistribusikan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT Parit Padang Global ("PPG")  
(continued)

k. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk  
("BCA")

In 2015, PPG obtained joint credit facilities from BCA, which have been amended several times to become as follows:

These credit facilities are collateralized by the PPG's trade receivables, inventories and certain land properties (Notes 5, 7 and 11).

Bank guarantee facility amounting to Rp260,142 and Rp286,400 has been utilized by PPG as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, with issuance commission of 0.5% per annum.

This bank facilities imposed several restrictions wherein the PPG should maintain *EBITDA to interest expense plus principal installment ratio*, *interest bearing debt to equity ratio* and *current ratio* as stipulated in the credit facility agreement. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PPG complied with these financial ratio.

In addition, PPG also entered into agreements with principals for the distribution of medical and nutrition products and medical devices. Related to this, PPG earned distribution margin from the products distributed.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	2019	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Penambahan taksiran pengembalian pajak melalui klaim pajak pertambahan nilai masukan (Catatan 15g)	-	228.400	Addition claim for tax refund through claim of value added tax in (Note 15g)
Penambahan obligasi wajib konversi melalui amortisasi (Catatan 17)	8.532	32.168	Addition mandatory convertible convertible notes through amortization (Note 17)
Perolehan aset tetap melalui utang untuk pembelian aset tetap (Catatan 11)	-	917	Acquisition of fixed assets through payable for purchase of fixed assets (Note 11)
Utang dividen (Catatan 18)	-	213	Dividend payables (Note 18)
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka (Catatan 12)	-	722	Acquisition of intangible assets through advances (Note 12)
Perolehan aset tetap melalui uang muka (Catatan 11)	-	-	Acquisition of fixed assets through advances (Note 11)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Kelompok Usaha memiliki pinjaman bank yang menyediakan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki instrumen keuangan lainnya seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, obligasi wajib konversi, kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi saham, investasi obligasi konversi dan aset tidak lancar lainnya yang timbul secara langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas:

**a. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan lindung nilai formal untuk risiko suku bunga.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The Group has bank loans which provide funds for the Group's operations. The Group also has other financial instruments such as trade and other payables, accrued expenses, mandatory convertible notes, cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments in shares of stocks, investment in convertible notes and other non-current assets that arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks:

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas: (lanjutan)

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar AS.

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kinerja keuangan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS.

Kelompok Usaha juga membeli persediaan barang dagang dan bahan baku menggunakan mata uang asing, Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan dalam mata uang asing sesuai dengan harga di pasar internasional.

Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional.

Kelompok Usaha tidak menerapkan kebijakan perlindungan nilai formal untuk valuta asing. Perusahaan berencana untuk membeli mata uang asing untuk pembelian impor, pemantauan mata uang asing intensif, dan waktu pembelian yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Kelompok Usaha.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Kelompok Usaha sebagian besar terkena risiko kredit dari aktivitas operasinya terkait dengan penjualan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks: (continued)*

**b. Foreign currency risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.*

*The Group's functional currency is the Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.*

*The Group also purchases of merchandise inventories and raw materials using foreign currencies, US Dollar or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group is denominated in a currency which is different from the functional currency.*

*The Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company plans for buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.*

*Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.*

**c. Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is mostly exposed to credit risk from its operating activities related to sales.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas: (lanjutan)

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit dan batasan kredit untuk beberapa outlet. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan mulai dari 30 hingga 60 hari sejak penerbitan faktur. Tindakan pencegahan lain yang diambil oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: pemantauan intensif pada jumlah dan umur piutang, dan pemberian diskon untuk pembayaran tunai untuk meminimalkan saldo piutang. Untuk meminimalkan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menahan semua distribusi produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Kas di bank dan deposito berjangka	575.971	261.036	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	1.125.161	935.914	Trade receivables
Piutang lain-lain	156.651	145.689	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.876	1.819	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.863.578</b>	<b>1.348.377</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks: (continued)

**c. Credit risk (continued)**

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms range from 30 to 60 days from the issuance of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to minimize receivables balance. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas: (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko ketika Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan untuk memperoleh dana guna memenuhi komitmen mereka terhadap instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola likuiditasnya dalam pembiayaan modal kerjanya dan pembayaran kembali pinjaman yang telah jatuh tempo dengan mempertahankan kas yang cukup. Karena itu, Kelompok Usaha menyiapkan dan mengevaluasi proyeksi anggaran atau arus kas dan realisasinya secara berkala.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks: (continued)

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk when the Group will find difficulties in order to acquire the fund to fulfill their commitments against the financial instruments.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by maintaining sufficient cash. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on a regular basis.

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>30 September 2020</b>								<b>September 30, 2020</b>
Utang usaha	1.148.962	1.148.962	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	83.543	83.543	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	84.991	84.991	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	34.281	34.281	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	7.851	7.851	-	-	-	-	-	Lease liabilities current portion
<b>Total</b>	<b>1.359.628</b>	<b>1.359.628</b>	-	-	-	-	-	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>								<b>December 31, 2019</b>
Utang usaha	1.012.512	1.012.512	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	81.207	81.207	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	181.903	181.903	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	34.555	34.555	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Obligasi wajib konversi	514.212	514.212	-	-	-	-	-	Mandatory convertible notes
<b>Total</b>	<b>1.824.389</b>	<b>1.824.389</b>	-	-	-	-	-	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Period ended September 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Dividen	208	(13.479)	13.271	-	-	Dividend
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Period Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Dividen	1.442	(7.339)	6.105	-	208	Dividend

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas: (lanjutan)

**e. Manajemen modal**

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai untuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Kelompok Usaha mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks: (continued)*

**e. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.*

*There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini adalah uraian untuk setiap risiko dan kebijakan yang telah disetujui oleh Manajemen Kelompok Usaha untuk mengelola risiko di atas: (lanjutan)

**e. Manajemen modal (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Jumlah liabilitas	1.595.765	1.955.092	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	579.249	263.055	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	1.016.516	1.692.037	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.191.025	1.313.993	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>46.39%</b>	<b>128,77%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat yang mendekati nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Obligasi wajib konversi sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group's Management to manage the above risks: (continued)

**e. Capital Management (continued)**

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks. While the capital covers all of the component of equity. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio is calculated as follows:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at carrying value which similar with fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Mandatory convertible notes are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

**Hierarki nilai wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable trade and other, other non-current asset, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**Fair value hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hierarki nilai wajar (lanjutan)**

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	579.249	579.249	263.055	263.055	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.125.161	1.125.161	935.914	935.914	Trade receivables
Piutang lain-lain	156.651	156.651	145.689	145.689	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.919	3.919	3.919	3.919	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.876	1.876	1.819	1.819	Other non-current assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.866.856</b>	<b>1.866.856</b>	<b>1.350.396</b>	<b>1.350.396</b>	<b>Total financial assets</b>
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1.148.962	1.148.962	1.012.512	1.012.512	Trade payables
Utang lain-lain	83.543	83.543	81.207	81.207	Other payables
Beban akrual	84.991	84.991	181.903	181.903	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.281	34.281	34.555	34.555	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	7.851	7.851	-	-	Lease liabilities current portion
Obligasi Wajib konversi	-	-	514.212	514.212	Mandatory convertible notes
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.359.628</b>	<b>1.359.628</b>	<b>1.824.389</b>	<b>1.824.389</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair value hierarchy (continued)**

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2020 and December 31, 2019

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hierarki nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana suatu instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang bersedia berpengetahuan luas dalam transaksi wajar, selain dari penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang dikutip, model arus kas yang didiskontokan, dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, sebaliknya, disajikan pada nilai tercatat, apakah ini merupakan perkiraan yang wajar atas nilai wajar atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendeknya. Aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang. Obligasi wajib konversi disajikan sebesar nilai wajarnya.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair value hierarchy (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*Management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, trade and other payables and accrued expenses, approximate their fair values due to their short-term nature. Other non-current financial assets approximate their fair values as they are re-priced frequently. Mandatory convertible notes are presented at its fair value.*

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCY**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currency Dalam satuan penuh/In full amount</b>		
	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	476.433	165.574	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang Usaha (Catatan 5)	366.757	383.772	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	46.950	61.140	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha -pihak ketiga (Catatan 13)	(120.212)	(571.549)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain -pihak ketiga (Catatan 14)	(281.313)	(283.149)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Euro</u></b>			<b><u>Euro</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	-	989	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha -pihak ketiga (Catatan 13)	(213.235)	(108.731)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain -pihak ketiga (Catatan 14)	(33)	(46)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Dolar Australia</u></b>			<b><u>Australian Dollar</u></b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha -pihak ketiga (Catatan 13)	(31.572)	(8.636)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain -pihak ketiga (Catatan 14)	(51)	(51)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Franc Swiss</u></b>			<b><u>Swiss Franc</u></b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain -pihak ketiga (Catatan 14)	-	(5.950)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Dolar Singapura</u></b>			<b><u>Singapore Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	7.788	7.788	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain -pihak ketiga (Catatan 14)	-	(214)	Other payables - third parties (Note 14)

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	<b>Dalam Rupiah/In Indonesian Rupiah</b>		
	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	7.108	2.302	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang Usaha (Catatan 5)	5.471	5.415	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	700	859	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(1.793)	(7.482)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(4.197)	(3.975)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Euro</u></b>			<b><u>Euro</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	-	15	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(3.738)	(1.695)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(1)	(1)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Dolar Australia</u></b>			<b><u>Australian Dollar</u></b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 13)	(336)	(84)	Trade payables - third parties (Note 13)
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(1)	(1)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Franc Swiss</u></b>			<b><u>Swiss Franc</u></b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(-)	(84)	Other payables - third parties (Note 14)
<b><u>Dolar Singapura</u></b>			<b><u>Singapore Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	85	61	Others receivable (Note 6)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14)	(-)	(2)	Other payables - third parties (Note 14)
Aset / (Liabilitas) neto dalam mata uang asing	3.298	(4.672)	Net assets / (liabilities) denominated in foreign currencies

Pada tanggal 16 November 2020 yang berlaku adalah sebesar Rp14.139, Rp16.751, Rp10.309, Rp15.506 dan Rp10.506 (Rupiah penuh) terhadap masing-masing \$AS1, EUR1, AUD1, CHF1 dan SGD1.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 16 November 2020, maka liabilitas moneter neto akan mengalami kenaikan penurunan sebesar Rp207.

On November 16, 2020, the exchange rates are Rp14,139, Rp16,751, Rp10,309, Rp15,506 and Rp10,506 (full amount) per US\$1, EUR1, AUD1, CHF1 and SGD1, respectively.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2020 are converted to Rupiah using the exchange rates as of November 16, 2020, the net monetary liabilities will increase by Rp207.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

**35. OPERATION SEGMENT**

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Period Ended September 30, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Produk professional/ Professional product	Kesehatan konsumen/ Consumer health	Alliance/ Alliance	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	3.287.888	483.882	449.246	63.942	190.283	4.475.241	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.081.193)	(78.140)	(126.348)	(27.257)	(138.018)	(3.450.956)	Cost of revenues
Laba bruto	206.695	405.742	322.898	36.685	52.265	1.024.285	Gross profit
Beban penjualan						(510.225)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(266.671)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(12.827)	Research and development expenses
Pendapatan lain						28.349	Other income
Beban lain						(31.074)	Other expenses
Pendapatan keuangan						3.977	Finance income
Beban keuangan						(6.628)	Finance costs
Amortisasi porsi liabilitas						(8.532)	Amortization of liability portion
Laba tahun berjalan yang dapat ditribusikan kepada kepentingan non-pengendali						241	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat ditribusikan kepada kepentingan entitas induk						149.488	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						3.786.790	Total assets
Total liabilitas						1.595.765	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi						32.814	Depreciation and amortization
Pengeluaran barang modal						29.419	Capital expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 5 (lima) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. OPERATION SEGMENT (continued)**

The Group classifies its business activities into 5 (five) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Period Ended September 30, 2019							
	Distribusi/ Distribution	Produk professional/ Professional product	Kesehatan konsumen/ Consumer health	Alliance/ Alliance	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2.730.772	336.743	307.305	99.907	243.516	3.718.243	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.608.198)	(74.279)	(121.810)	(26.818)	(113.818)	(2.944.923)	Cost of revenues
Laba bruto	122.574	262.464	185.495	73.089	129.698	773.320	Gross profit
Beban penjualan						(442.336)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(126.595)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan						(10.808)	Research and development expenses
Pendapatan lain						22.167	Other income
Beban lain						(45.992)	Other expenses
Pendapatan keuangan						5.341	Finance income
Beban keuangan						(19.713)	Finance costs
Amortisasi porsi liabilitas						(23.835)	Amortization of liability portion
Laba tahun berjalan							Income for the year
yang dapat ditribusikan kepada kepentingan non-pengendali						162	attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat ditribusikan kepada kepentingan entitas induk						73.970	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Total aset						3.129.308	Total assets
Total liabilitas						1.350.483	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi						31.704	Depreciation and amortization
Pengeluaran barang modal						23.461	Capital expenditures



**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Belum Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
For the Period then Ended (Unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**36. HAL-HAL LAIN**

**COVID-19**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

---

**36. OTHER MATTERS**

**COVID-19**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.*